

**PENGARUH INDEPENDENSI, PENGALAMAN, KEAHLIAN,  
PENGETAHUAN, ETIKA DAN *GENDER* TERHADAP KETEPATAN  
PEMBERIAN OPINI AUDIT: DENGAN SKEPTISISME PROFESIONAL  
AUDITOR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Strata Satu  
dalam Ilmu Ekonomi Islam**

**Oleh:**

**DESI NURMALASARI  
NIM: 13820057**

**Dosen Pembimbing:**

**DR. IBNU QIZAM, S.E., M.Si., Akt. CA.  
NIP. 19680102 199403 1 002**

**PRODI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2017**

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh langsung variabel independensi, pengalaman, keahlian, pengetahuan, etika dan *gender* terhadap ketepatan pemberian opini audit serta pengaruh tidak langsung variabel independensi, pengalaman, keahlian, pengetahuan, etika dan *gender* terhadap ketepatan pemberian opini audit melalui skeptisisme profesional auditor.

Responden dalam penelitian ini adalah para auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta. Jumlah auditor yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 75 responden dari 9 Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta, dengan metode pengumpulan data melalui metode survei pembagian kuesioner. Untuk dapat menjawab perumusan permasalahan yang diajukan, digunakan alat analisis jalur (*path analysis*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa independensi, keahlian, dan etika yang berpengaruh langsung terhadap ketepatan pemberian opini audit. Selain itu hanya pengetahuan yang berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini auditor melalui skeptisisme profesional audit.

**Kata Kunci:** independensi, pengalaman, keahlian, pengetahuan, etika, *gender*, ketepatan pemberian opini audit, dan skeptisisme profesional auditor.

## **ABSTRACT**

*This particular research is statically aimed to examine both direct effect from the defined number variable independence, experience, expertise, knowledge, ethics and gender toward accuracy of audit opinion as a indirect effect of variables independence, experience, expertise, knowledge, ethics and gender toward accuracy of audit opinion through auditor professional skepticism.*

*Respondents in this reasearch is the auditors who work in public accounting firm in Yogyakarta. Number of auditors be sampled in this reasearch were 75 respondents from 9 Public Accounting Firm in Yogyakarta, the method of data collection through the distribution of questionnaires survey method. To be able to answer the formulation problems posed, used tool path analysis (path analysis).*

*These results indicate that the independence, expertise and ethics directly influence toward accuracy of audit opinion. Besides just the knowledge that influence toward accuracy of audit opinion through auditor professional skepticism.*

**Key Words:** *independence, experience, expertise, knowledge, ethics, gender, accuracy of audit opinion, and audi.or professional scepticism*

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Sodari Desi Nurmalasari

Lamp : 1

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga**

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah menimbang, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Desi Nurmalasari

NIM : 13820057

Judul Skripsi : Pengaruh Independensi, Pengalaman, Keahlian, Pengetahuan, Etika dan Gender terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit: dengan Skeptisisme Profesional Auditor sebagai Variabel Intervening.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/ Program Studi Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar proposal skripsi saudara tersebut di atas dapat digunakan sebagai syarat seminar proposal. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 23 Januari 2017

Pembimbing,



**Dr. Ibnu Qizam, S.E., M.Si., Akt. CA.**  
**NIP. 19680102 199403 1 002**

**SURAT PENGESAHAN SKRIPSI**  
**Nomor: B-318/Un.02/DEB/PP.05.3/02/2017**

Skripsi / tugas akhir dengan judul:

**“Pengaruh Independensi, Pengalaman, Keahlian, Pengetahuan, Etika dan Gender  
terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit : dengan Skeptisisme Profesional  
Auditor sebagai Variabel Intervening”**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Desi Nurmalasari  
NIM : 13820057  
Telah dimunaqosyahkan pada : 02 Februari 2017  
Nilai : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi  
Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang,



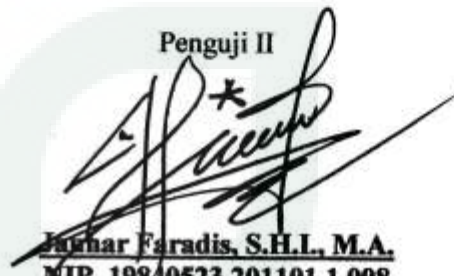
**Dr. Ibnu Oizam, S.E., M.Si., Akt. CA.**  
**NIP. 19680102 199403 1 002**

Penguji I



**Joko Setyono, S.E., M.Si.**  
**NIP. 1930702 200212 1 003**

Penguji II



**Juhar Faradis, S.H.I., M.A.**  
**NIP. 19840523 201101 1 008**

Yogyakarta, 02 Februari 2017

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dekan,



**Dr. H. Syarif Mahmadah Hanafi, M.Ag.**  
**NIP. 19670518 199703**



## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desi Nurmalasari  
NIM : 13820057  
Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Independensi, Pengalaman, Keahlian, Pengetahuan, Etika dan Gender Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit: Dengan Skeptisisme Profesional Auditor Sebagai Variabel Intervening”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat di maklumi.

Yogyakarta, 23 Januari 2017

Penyusun



**Desi Nurmalasari**  
**NIM. 13820057**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desi Nurmalasari  
NIM : 13820057  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi Mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Pengaruh Independensi, Pengalaman, Keahlian, Pengetahuan, Etika dan Gender Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit: Dengan Skeptisisme Profesional Auditor Sebagai Variabel Intervening”**


Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 23 Januari 2017

Yang menyatakan

  
(Desi Nurmalasari)

## MOTTO

*“Udlubul ilma minal mahdi illal lahdi”  
Tuntunlah ilmu dari buaian hingga liang lahat*

*(HR. Bukhori)*

*Tidak sampai kita dicoba  
Yang akan meletihkan akal karenanya  
Sebab sayang-Nya kepada kita  
Kitapun tak ragu, kitapun tak sanksi  
(Syaraffudin Muhammad Al-Bushiri)*



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

*Ayah dan Bunda tercinta:*

*Aa. Maman Suherman dan Titin Rustini*

*Kakakku, Nurlia Anggasari beserta Suami*

*Adiku, Denis Mardiansyah, Novriatna R,*

*Angga Firmansyah, Handika Ferdiansyah*

*Keponakanku, Putra Deli Pratama dan Al-Hafidz Fakhreza*



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah, segala puji kehadiran Allah SWT, atas berkat limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak yang turut membantu dalam penyelesaiannya. Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa petunjuk, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang tersebut di bawah ini:

1. Bapak Prof. Dr. KH Yudian Wahyudi Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Bapak Joko Setyono, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
4. Bapak Dr. Ibnu Qizam, S.E., Akt.,M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik serta Dosen Pembimbing Skripsi dan yang selalu memberi semangat dan membantu menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan perkuliahan maupun saat pembuatan skripsi ini;
5. Seluruh Auditor di Kantor Akuntan Publik se-Yogyakarta yang bersedia menjadi objek peneliti dan dengan penuh kesabaran membantu dalam penelitian sehingga terselesaikannya skripsi ini;
6. Ayah dan Ibu, Aa Maman Suherman dan Titin Rustini. Terimakasih atas nasehat, bimbingan dengan cinta yang sederhana dan segala yang telah diberi;
7. Partnerku, Bayu Yoga Tahtakusuma. Terimakasih atas dukungan, nasehat serta motivasi yang sudah diberikan sampai detik ini;

8. Teman-teman Prodi Perbankan Syariah 2013 terkhusus kelas Perbankan Syariah B atas kebersamaan dan kekompakan yang diberikan;
9. Teman-teman KKN angkatan 89 Kulon Progo, khususnya untuk kelompok 120;
10. Sahabatku Tercinta, Azmi Nurzia, Hijri, Hardiana, Riva, Syalfani, Intan Yunsha, Dessiana, Nurul S, Natasha, Mba Vira, Intan, Adek Izoer, Aisyah, Okta, Faruq, dll;
11. Seluruh Keluarga Besar Sosial 2 SMAN 1 Cikembar 2012;
12. Seluruh Keluarga Besar QC (Qur'ani Club) Sukabumi;
13. Seluruh Keluarga Besar KoQi (Komunitas Qur'ani) Cikembar-Sukabumi;
14. Seluruh Keluarga Besar KOPMA UIN Sunan Kalijaga;
15. Seluruh Keluarga Besar LPKM (Lembaga Pers KopMa) UIN Sunan Kalijaga.
16. Seluruh Keluarga Besar LC (Language Community) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan seluruh pihak tersebut di atas, Aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun dengan kerendahan hati penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk seluruh pihak.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 23 Januari 2017

Penyusun



**Desi Nurmallasari**  
**NIM. 13820057**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Zāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	s	es dan ye
ص	Šād	yş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas

غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء -	Hamzah	`	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

تَعَمَّدَة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

## III. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.



حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
ة عطـ	ditulis	<i>‘illah</i>
مة اكرء لياولاً	ditulis	<i>karāmah al-auliyā’</i>

#### IV. Vokal Pendek dan Penerapannya

---- َ ----	Fathah	ditulis	<i>A</i>
---- ِ ----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
---- ُ ----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

لفعة	Fathah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذُكر	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
بَيّهذ	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

#### V. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
ي لاهةجا	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā’ mati	ditulis	<i>ā</i>
نسيّـتـ	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā’ mati	ditulis	<i>ī</i>
م كرىـ	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
وض فر	ditulis	<i>furūd</i>

## VI. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati يُنْكَمُ	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati ل قو	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

## VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أُمْتُنْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أُدْعَتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْدَحْتَرَشْكَ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

أَنْ لَقْرَا	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
س لَقِيَا	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

لَسَدَعَامَا	ditulis	<i>as-Samā asy-</i>
لَشَّامَس	ditulis	<i>Syams</i>

## IX. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

وَضْ ذَوَى لَفْرَا	ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
لَاهُ لَسَانَةٌ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## **X. Pengecualian**

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	13
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	14
1.4 Sistematika Pembahasan.....	16
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>17</b>
2.1 Landasan Teori .....	17
2.1.1 Teori Atribusi .....	17
2.1.2 Teori Disonansi Kognitif.....	20
2.1.3 Teori Audit .....	22
2.1.4 Pemberian Opini Audit.....	27
2.1.5 Skeptisisme Profesional Auditor .....	33
1. Independensi.....	36
2. Pengalaman .....	41
3. Keahlian .....	43
4. Pengetahuan .....	45
5. Etika .....	46
6. <i>Gender</i> .....	50
2.2 Penelitian Terdahulu .....	52
2.3 Hipotesis .....	56
1. Pengaruh Langsung Independensi, Pengalaman, Keahlian, Pengetahuan, Etika dan <i>Gender</i> terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit. ....	56

2. Pengaruh Tidak Langsung Independensi, Pengalaman, Keahlian, Pengetahuan, Etika dan <i>Gender</i> terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit (Melalui Skeptisisme Profesional Auditor). ....	60
2.4 Kerangka Pemikiran .....	65
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	66
3.1 Jenis Penelitian .....	66
3.2 Populasi, Sampel, dan tempat serta Waktu Penelitian.....	66
3.3 Jenis Data dan Sumber Data .....	70
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	71
3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	72
3.6 Instrumen Penelitian.....	76
3.7 Metode Analisis Data .....	80
3.7.1 Uji Statistik Deskriptif .....	80
3.7.2 Uji Kualitas Data .....	81
3.7.3 Uji Asumsi Klasik .....	82
3.7.4 Uji Analisis Data .....	87
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PERSEMBAHAN</b> .....	94
4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	94
4.1.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner .....	94
4.1.2 Karakteristik Profil Responden .....	96
4.2 Uji Uji Instrumen Penelitian .....	99
4.2.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	99
4.2.2 Hasil Uji Kualitas Data .....	101
4.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	104
4.2.4 Analisis Hipotesis.....	111
4.3 Pembahasan Terhadap Hasil Uji Hipotesis.....	130
1. Pengaruh Langsung Independensi, Pengalaman, Keahlian, Pengetahuan, Etika dan <i>Gender</i> terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit. ....	130
2. Pengaruh Tidak Langsung Independensi, Pengalaman, Keahlian, Pengetahuan, Etika dan <i>Gender</i> terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit (Melalui Skeptisisme Profesional Auditor). ....	135
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	143
5.1 Kesimpulan .....	144
5.2 Keterbatasan dan Saran.....	144
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	146
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	53
Tabel 3.1 Daftar Populasi Penelitian.....	67
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian.....	69
Tabel 3.3 Waktu Penelitian .....	70
Tabel 3.4 Daftar Penyebaran Kuesioner .....	71
Tabel 3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	77
Tabel 3.6 Dasar Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi.....	85
Tabel 4.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner .....	95
Tabel 4.2 Daftar Pengisian Kuesioner.....	95
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Umur.....	96
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	97
Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	97
Tabel 4.6 Responden Berdasarkan Jabatan .....	98
Tabel 4.7 Responden Berdasarkan Lama Bekerja .....	98
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	99
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas.....	101
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas .....	103
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Kolmogorov-Smirnov .....	106
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas.....	106
Tabel 4.13 Hasil Uji Autokorelasi: Durbin-Watson Test.....	108
Tabel 4.14 Hasil Uji Glejser Heteroskedastisitas .....	111
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 1.....	113
Tabel 4.16 Hasil Uji Simultan (uji statistik F) Model 1 .....	114
Tabel 4.17 Hasil Uji Parsial (uji statistik t) Model 1 .....	115
Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 2.....	118
Tabel 4.19 Hasil Uji Simultan (uji statistik F) Model 2.....	119
Tabel 4.20 Hasil Uji Parsial (uji statistik t) Model 2 .....	120
Tabel 4.21 Ringkasan Hasil Estimasi Parameter Model .....	124
Tabel 4.22 Hasil Pengujian Pengaruh Langsung .....	125
Tabel 4.23 Ringkasan Perhitungan Sobel Test.....	127
Tabel 4.24 Hasil Pengujian Pengaruh Tidak Langsung .....	127

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	65
Gambar 2.1 Model <i>Path Analysis</i> .....	89
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik Histogram .....	104
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik P-Plot .....	105
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Grafik <i>Scatterplot</i> ).....	110
Gambar 4.4 Diagram Alur Hasil Uji <i>Path Analysis</i> .....	123



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Terjemahan Ayat Al Qur'an .....	I
Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian & Kuesioner .....	II
Lampiran 3 Data Responden .....	XXI
Lampiran 4 Hasil Olah Data Excel .....	XXIV
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas .....	XXXII
Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas.....	XXXV
Lampiran 7 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	XXXVIII
Hasil Uji Normalitas .....	XXXVIII
Hasil Uji Multikolinearitas .....	XXXIX
Hasil Uji Autokorelasi .....	XXXIX
Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	XXXIX
Lampiran 8 Hasil Uji Analisis Jalur ( <i>Path Analysis</i> ) .....	XVII
Persamaan Regresi Pertama (Model 1) .....	XL
Persamaan Regresi Kedua (Model 2) .....	XLII
Lampiran 9 Diagram Alur Hasil Uji <i>Path Analysis</i> .....	XLIII
Lampiran 10 Hasil Penelitian Sobel Test .....	XLIV
Lampiran 11 Curriculum Vitae .....	XLVII
Lampiran 12 Curriculum Vitae .....	XLVIII

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Profesi auditor telah menjadi sorotan masyarakat dalam beberapa tahun terakhir. Erosi kepercayaan terhadap profesi akuntansi pada masa sekarang ini semakin meningkat, padahal eksistensi profesi sangat bergantung pada kepercayaan masyarakat sebagai pengguna jasa profesi. Kepercayaan masyarakat perlu dipulihkan dan hal itu sepenuhnya tergantung pada praktek profesional yang dijalankan para auditor. Profesi auditor adalah profesi yang dibutuhkan oleh para pelaku bisnis untuk memberikan pelayanan jasa yang berupa informasi, baik informasi keuangan maupun informasi non keuangan yang nantinya bermanfaat dalam pengambilan keputusan (Agoes, 2004:3). Akuntan publik merupakan auditor independen yang menjual jasanya kepada masyarakat umum, terutama dalam bidang audit atas laporan keuangan yang disajikan oleh kliennya. Tugas akuntan publik adalah memeriksa dan memberikan opini terhadap kewajaran laporan keuangan suatu entitas usaha berdasarkan standar yang telah ditentukan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (Sari, 2011).

Namun, di era persaingan yang sangat ketat seperti sekarang ini, perusahaan dan profesi auditor sama-sama dihadapkan pada tantangan-tantangan yang berat. Mereka sama-sama harus mempertahankan eksistensinya di peta persaingan dengan perusahaan kompetitor atau rekan seprofesinya. Perusahaan menginginkan *Unqualified Opinion* sebagai hasil

dari laporan audit, agar performancenya terlihat bagus di mata publik sehingga ia dapat menjalankan operasinya dengan lancar.

Auditor bertanggung jawab dalam pelaksanaan audit serta mendapatkan dan mengevaluasi bukti mengenai asersi tentang kegiatan-kegiatan dan kejadian-kejadian ekonomi untuk meyakinkan tingkat keterkaitan antara asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Tujuan akhir dari proses *auditing* ini adalah menghasilkan laporan audit. Laporan audit inilah yang digunakan oleh auditor untuk menyampaikan pernyataan atau pendapatnya kepada para pemakai laporan keuangan, sehingga bisa dijadikan acuan bagi pemakai laporan keuangan (Gusti dan Ali, 2008). Pemeriksaan ini tidak dimaksudkan untuk mencari kesalahan atau menemukan kecurangan, walaupun dalam pelaksanaannya sangat memungkinkan ditemukannya kesalahan atau kecurangan. Pemeriksaan atas laporan keuangan dimaksudkan untuk menilai kewajaran laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Seorang akuntan publik yang profesional dapat dilihat dari hasil kinerja auditor dalam menjalankan tugas dan fungsinya untuk menghasilkan kinerja yang memuaskan seorang auditor harus memiliki sikap yang jujur atau independen dalam melaporkan hasil audit terhadap laporan keuangan (Trisnaningsih, 2007). Seorang akuntan publik dalam melaksanakan audit atas laporan keuangan tidak semata-mata bekerja untuk kepentingan kliennya, melainkan juga untuk pihak lain yang berkepentingan terhadap laporan keuangan auditan untuk dapat mempertahankan kepercayaan dari klien dan



dari para pemakai laporan keuangan lainnya, akuntan publik dituntut untuk memiliki sikap independensi dan kompetensi yang memadai (Herawaty dan Susanto, 2009). Akuntan publik bertugas untuk membuktikan kewajaran suatu laporan keuangan klien dan tidak memihak kepada siapapun karena akuntan publik tidak hanya mendapatkan kepercayaan dari klien tetapi juga pihak ketiga.

Seringkali kepentingan klien dan pihak ketiga bertentangan atau dengan kata lain terjadi situasi konflik audit. Ketika terjadi situasi konflik audit inilah auditor dituntut untuk dapat mempertahankan kepercayaan dari klien dan pihak ketiga dengan cara mempertahankan independensinya. Klien mungkin saja melakukan penghentian penugasan bila auditor menolak memenuhi keinginannya. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran moral auditor memainkan peran penting dalam mengambil keputusan akhir. Seorang auditor harus tetap profesional berlandaskan pada nilai dan keyakinannya (Arens, *et al.*, 2008: 4-5). Auditor yang dianggap telah melakukan kesalahan maka akan mengakibatkan mereduksinya kepercayaan klien, hal ini dikarenakan klien merupakan pihak yang mempunyai pengaruh besar terhadap auditor.

Menurut Chow dan Rice manajemen perusahaan berusaha menghindari opini wajar dengan pengecualian karena bisa mempengaruhi harga pasar saham perusahaan dan kompensasi yang diperoleh manajer. Namun, laporan keuangan yang diaudit adalah hasil proses negosiasi antara auditor dengan klien (Kawijaya dan Juniarti, 2002). Disinilah auditor berada dalam situasi yang dilematis, di satu sisi auditor harus bersikap independen

dalam memberikan opini mengenai kewajaran laporan keuangan yang berkaitan dengan kepentingan banyak pihak, namun di sisi lain dia juga harus bisa memenuhi tuntutan yang diinginkan oleh klien yang membayar *fee* atas jasanya agar kliennya puas dengan pekerjaannya dan tetap menggunakan jasanya di waktu yang akan datang. Posisinya yang unik seperti itulah yang menempatkan auditor pada situasi yang dilematis sehingga dapat mempengaruhi ketepatan pemberian opini auditnya.

Kurangnya independensi auditor dan maraknya rekayasa laporan keuangan korporat telah menurunkan kepercayaan para pemakai laporan keuangan audit sehingga para pemakai laporan keuangan seperti investor dan kreditor mempertanyakan eksistensi akuntan publik sebagai pihak yang independen. Munculnya kurang percaya masyarakat akan profesi akuntan publik memang beralasan, karena cukup banyak laporan keuangan suatu perusahaan yang mengalami kebangkrutan justru setelah mendapat opini wajar tanpa pengecualian dikeluarkan. Beberapa kasus dalam dunia bisnis terkait kegagalan auditor dalam mendeteksi kecurangan terbukti dengan adanya beberapa skandal keuangan yang melibatkan akuntan publik seperti Enron, Xerox, World Com, Walt Disney, Merck, dan Tyco (Kautsarrahmelia, 2013).

Mulai dari kasus Enron di Amerika yang melibatkan KAP Arthur Andersen di Amerika Serikat yang berakibat pada menurunnya kepercayaan investor terhadap integritas penyajian laporan keuangan. Kemudian kasus skandal keuangan yang terjadi pada Olympus Corp., sebuah perusahaan produsen kamera dan peralatan kesehatan asal Jepang yang terungkap pada

akhir tahun 2011. Olympus Corp., telah menyembunyikan kerugian dengan menganggapnya sebagai aset sejak tahun 1990-an (Koran-jakarta.cpm, 2011).

Beberapa kasus yang hampir serupa juga terjadi di Indonesia, diantaranya adalah kasus *mark-up* laporan keuangan PT. Kimia Farma (2001) yang *overstated* di mana terjadi penggelembungan laba bersih tahunan senilai Rp. 32,668 miliar, telah menyebabkan tuntutan pengadilan terhadap sebuah Kantor Akuntan Publik (KAP) yang menjadi auditor perusahaan tersebut. Selain itu di tahun 2001 kasus penggelapan pajak oleh KAP “KPMG Sidharta & Harsono” yang menyarankan kepada kliennya yaitu PT. Easman Christensen untuk melakukan penyuapan kepada aparat perpajakan Indonesia untuk mendapatkan keringanan atas jumlah kewajiban pajak yang harus dibayarkan (Ludigdo, 2006). Laporan keuangan ganda Bank Lippo untuk periode 30 September pada tahun 2002 (Sumber: Tempointeraktif.com). Badan pengawas keuangan dan pembangunan (BPKP) juga menemukan bahwa 10 KAP yang mengaudit 37 bank bermasalah (bank penerima BLBI, bank-bank beku usaha (BBU) dan bank beku operasi (BBO)) melanggar Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Dengan indikasi KAP tidak melakukan pengujian yang memadai, dokumentasi audit kurang memadai dan tak memahami peraturan perbankan.

Berdasarkan kasus-kasus di atas dan kemudian dihubungkan dengan terjadinya krisis ekonomi di Indonesia, akuntan seolah menjadi profesi yang harus/paling bertanggung jawab. Hal ini disebabkan karena peran pentingnya akuntan dalam masyarakat bisnis. Akuntan publik bahkan dituduh sebagai pihak yang paling besar tanggung jawabnya atas kemerosotan perekonomian

Indonesia (Ludigdo, 2006). Berdasarkan temuan-temuan tersebut dapat dilihat bahwa masih banyak auditor yang tidak kompeten dalam mendeteksi maupun mengungkapkan kecurangan laporan keuangan. Hal tersebut bisa terjadi karena kurangnya independensi, keahlian, pengetahuan, ataupun skeptisme auditor dalam mengaudit laporan keuangan.

Peran auditor dalam memberikan opini atas laporan keuangan sangatlah penting. Pemberian opini audit yang tepat dan sesuai dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) sangat penting agar hasil audit tidak menyesatkan para pengguna yang berkepentingan (pimpinan perusahaan, pemegang saham, pemerintah, kreditur dan karyawan) dalam pengambilan keputusan, oleh karena itu audit harus dilakukan dengan sebaik-baiknya. Begitu pentingnya opini yang diberikan oleh auditor bagi sebuah perusahaan, maka seorang auditor disyaratkan memiliki independensi dan keahlian yang baik agar mampu mengumpulkan dan menganalisa bukti-bukti audit sehingga dapat memberikan opini yang tepat (Kautsarrahmelia, 2013).

Dalam memberikan opini yang tepat ada beberapa hal yang bisa dilakukan seorang auditor agar dapat memberikan opini yang nantinya berguna dan nantinya dapat dipertanggung jawabkan kewajarannya. Untuk itu auditor diharapkan dapat selalu meningkatkan dan menjaga kualitas dalam memberikan opini. Terdapat lima opini atau pendapat yang mungkin diberikan oleh akuntan publik atas laporan keuangan yang diauditnya. Pendapat-pendapat tersebut adalah: *Unqualified Opinion* (pendapat wajar tanpa pengecualian), *Unqualified with Explanatory Paragraph or Modified*

*Wording* (pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa yang ditambahkan dalam laporan audit bentuk baku), *Qualified Opinion* (pendapat wajar dengan pengecualian), *Adverse Opinion* (pendapat tidak wajar), dan *Disclaimer of Opinion* (pernyataan tidak memberikan pendapat).

Standar profesional akuntan publik mendefinisikan skeptisisme profesional sebagai sikap auditor yang mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit (IAI, 2001). Standar *auditing* tersebut mensyaratkan agar auditor memiliki sikap skeptisisme profesional dalam mengevaluasi dan mengumpulkan bukti audit terutama yang terkait dengan penugasan mendeteksi kecurangan. Meskipun demikian, dalam kenyataannya seringkali auditor tidak memiliki skeptisisme profesional dalam melakukan proses audit.

Penelitian Beasley pada tahun 2011 yang didasarkan pada AAERs (*Accounting and Auditing Releases*), selama 11 periode (Januari 1987-Desember 1997) menyatakan bahwa salah satu penyebab kegagalan auditor dalam mendeteksi laporan keuangan adalah rendahnya tingkat skeptisisme profesional audit. Penelitian tersebut menemukan 45 kasus kecurangan dalam laporan keuangan, 24 kasus (60%) diantaranya terjadi karena auditor tidak menerapkan tingkat skeptisisme profesional yang memadai. Hal ini membuktikan bahwa skeptisisme profesional harus dimiliki dan diterapkan oleh auditor sebagai profesi yang bertanggung jawab atas opini yang diberikan pada laporan keuangan (Herusetya, 2007).

Seorang auditor yang memiliki skeptisisme profesional tidak akan menerima begitu saja penjelasan dari klien, tetapi akan mengajukan



pertanyaan untuk memperoleh alasan, bukti dan konfirmasi mengenai obyek yang dipermasalahkan. Sikap skeptisisme profesional akan membawa auditor pada tindakan untuk memilih prosedur audit yang efektif sehingga diperoleh opini audit yang tepat (Noviyanti, 2008). Menurut Gusti dan Ali (2008) skeptisisme profesional auditor dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya keahlian, pengalaman, situasi audit yang dihadapi, dan etika. Sedangkan menurut Loebbeck, et al. (2003) menyebutkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi skeptisisme profesional auditor pada kantor akuntan publik yang diantaranya adalah sikap etis, pengalaman auditor, situasi audit, kompetensi, independensi auditor dan profesional auditor.

Independensi pada dasarnya merupakan bagian dari etika profesional yang harus dimiliki oleh auditor dan independensi merupakan sikap yang tidak memihak dalam melakukan audit. Dalam menjalankan tugasnya, sikap mental independen ini harus senantiasa dijaga untuk menghasilkan suatu pemeriksaan yang baik, jika auditor memiliki independen yang baik dapat diartikan mereka memegang teguh skeptisisme profesionalnya dan akan menghasilkan kualitas audit yang baik pula (Anisma, 2011).

Pengalaman kerja ditunjukkan dengan jam terbang auditor dalam melakukan prosedur audit. Pengalaman seorang auditor juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi skeptisisme profesional auditor karena auditor yang lebih berpengalaman dapat mendeteksi adanya kecurangan-kecurangan pada laporan keuangan seperti siklus persediaan dan pergudangan, hal ini disebabkan karena auditor berpengalaman lebih skeptis

dibandingkan dengan auditor yang tidak berpengalaman (Ansah, 2002). Pengalaman yang dimaksudkan disini adalah pengalaman auditor dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan. Semakin tinggi pengalaman yang dimiliki oleh auditor maka semakin tinggi pula skeptisisme profesional auditornya (Gusti dan Ali, 2008).

*Webster's Ninth New Collegiate Dictionary* (1983) yang dikutip dalam Desyanti dan Ratnadi (2006) mendefinisikan keahlian merupakan keterampilan dari seorang ahli. Ahli didefinisikan sebagai seseorang yang memiliki tingkat keterampilan tertentu atau pengetahuan yang tinggi dalam subjek tertentu yang diperoleh dari pelatihan atau pengalaman. Sedangkan menurut Hayes Roth dkk (1983) mendefinisikan keahlian sebagai keberadaan dari pengetahuan tentang suatu lingkungan tertentu, pemahaman terhadap masalah-masalah yang timbul dalam lingkungan tersebut, dan keterampilan untuk memecahkan permasalahan tersebut.

Keahlian dan pengalaman merupakan suatu komponen penting bagi auditor dalam melakukan prosedur audit karena keahlian seorang auditor juga cenderung mempengaruhi tingkat skeptisisme profesional auditor. Menurut Arens *et al.*, (2008: 7) auditor harus telah menjalani pendidikan dan pelatihan teknis yang cukup dalam praktik akuntansi dan teknik *auditing* sehingga mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan tepat. Keahlian auditor tentang audit akan semakin berkembang dengan bertambahnya pengalaman bekerja. Pengalaman kerja akan meningkat seiring dengan semakin meningkatnya kompleksitas kerja. Menurut pendapat Tubbs (1992) jika seorang auditor berpengalaman, maka (1) auditor menjadi sadar terhadap

lebih banyak kekeliruan, (2) auditor memiliki salah pengertian yang lebih sedikit tentang kekeliruan, (3) auditor menjadi sadar mengenai kekeliruan yang tidak lazim, dan (4) hal-hal yang terkait dengan penyebab kekeliruan departemen tempat terjadinya kekeliruan dan pelanggaran serta tujuan pengendalian internal menjadi relatif lebih menonjol.

Komponen keahlian berdasarkan model yang dikembangkan oleh Abdolmohammadi dkk (1992) dapat dibagi menjadi (1) komponen pengetahuan (*knowledge component*) yang meliputi komponen seperti pengetahuan terhadap fakta-fakta, prosedur, dan pengalaman, (2) ciri-ciri psikologis (*psychological traits*) yang ditujukan dalam komunikasi, kepercayaan, kreativitas, dan kemampuan bekerja dengan orang lain, (3) kemampuan berpikir untuk mengakumulasi dan mengolah informasi, (4) strategi penentuan keputusan, baik formal maupun informal, dan (5) analisis tugas yang dipengaruhi oleh pengalaman audit yang mempunyai pengaruh terhadap penentuan keputusan.

Dalam melaksanakan audit, auditor harus bertindak sebagai ahli dalam bidang akuntansi dan *auditing*. Pencapaian keahlian dimulai dengan pendidikan formal, yang selanjutnya melalui pengalaman dan praktek audit (IAI, 2011). Selain itu auditor harus menjalani pelatihan teknis yang cukup yang mencakup aspek teknis maupun pendidikan umum. Pengetahuan sangat penting untuk dimiliki oleh semua auditor, terlebih pengetahuan di bidang akuntansi dan *auditing*, kedua pengetahuan tersebut merupakan dasar yang penting yang menjadi modal selama mereka bekerja sebagai seorang akuntan terlebih pada saat melakukan pengauditan atas laporan keuangan klien. Para

auditor umumnya saat melakukan pengauditan dihadapkan pada penguasaan kedua pengetahuan tersebut dan menerapkannya dalam praktiknya.

Selain itu, seorang auditor harus memiliki etika profesi dalam menjalankan profesinya. Etika profesional dibutuhkan oleh auditor untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap mutu audit. Masyarakat sangat menghargai profesi yang menerapkan standar mutu tinggi terhadap pelaksanaan pekerjaan anggota profesi, karena dengan demikian masyarakat akan merasa terjamin untuk memperoleh jasa yang dapat diandalkan dari profesi yang bersangkutan. Pengembangan kesadaran etis memainkan peranan kunci dalam semua area profesi akuntan, termasuk dalam melatih sikap skeptisisme profesional auditor (Louwers, 2005). Menurut Budiman (2001) seorang auditor yang profesional harus memiliki moral yang baik, jujur, obyektif, dan transparan. Hal ini membuktikan bahwa etika menjadi faktor penting bagi auditor dalam melaksanakan proses audit yang hasilnya adalah opini atas laporan keuangan.

Faktor lain yang mempengaruhi skeptisisme profesional auditor adalah *gender*. *Gender* diartikan sebagai perbedaan yang tampak antara pria dan wanita dilihat dari segi nilai dan tingkah laku. Menurut Zulaikha (2006) sejak tahun 1975, PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa) telah menetapkan suatu dekade wanita yakni dasa warsa wanita. Sejak saat itu dunia mulai menyoroti peranan wanita, baik bagi dunia maju maupun dunia berkembang. Seiring dengan berkembangnya waktu, sekarang ini profesi auditor tidak hanya digeluti oleh pria, tetapi banyak wanita yang kini menjadi seorang auditor. Tuanakotta (2011) menyebutkan bahwa antara pria dan wanita berbeda pada

reaksi emosional dan kemampuan membaca orang lain. Wanita menunjukkan ungkapan emosi yang lebih besar daripada pria, mereka mengalami emosi yang lebih hebat, mereka menampilkan ekspresi dari emosi baik yang positif maupun negatif, kecuali kemarahan. Wanita lebih baik dalam membaca isyarat-isyarat non verbal dibandingkan pria, perbedaan sifat tersebut diantara keduanya mempengaruhi skeptisisme profesionalnya sebagai auditor untuk memberikan opini atas laporan keuangan. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Fullerton (2005) yang menunjukkan bahwa internal auditor wanita rata-rata lebih skeptis dibandingkan dengan internal auditor pria.

Uraian di atas menunjukkan pentingnya sikap skeptisisme profesional auditor dalam penugasan audit terutama pada saat memberikan opini. Di Indonesia sendiri, penelitian terkait hubungan skeptisisme profesional dan ketepatan pemberian opini auditor belum banyak diteliti. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan Kushasyandita (2012) tentang pengaruh pengalaman, keahlian, situasi audit, etika, dan *gender* terhadap ketepatan pemberian opini auditor melalui skeptisisme profesional auditor (studi kasus pada KAP Big Four di Jakarta).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut yaitu mengurangi variabel situasi audit, lalu menggantinya dengan variabel independensi dan pengetahuan (Kautsarrahmelia, 2013). Penelitian ini akan menganalisis pengaruh langsung faktor-faktor yang mempengaruhi skeptisisme profesional terhadap ketepatan pemberian opini auditor dan menganalisis pengaruh tidak langsung antara faktor-faktor skeptisisme profesional terhadap ketepatan pemberian opini oleh auditor.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan beberapa variabel yang berbeda dari penelitian terdahulu. Penulis mengharapkan penelitian ini akan dapat menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan pemberian opini audit. Untuk itu penulis akan memberikan judul penelitian: **“Pengaruh Independensi, Pengalaman, Keahlian, Pengetahuan, Etika dan Gender Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit: Dengan Skeptisisme Profesional Auditor Sebagai Variabel Intervening”**

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah independensi berpengaruh secara langsung terhadap ketepatan pemberian opini audit?
2. Apakah pengalaman berpengaruh secara langsung terhadap ketepatan pemberian opini audit?
3. Apakah keahlian berpengaruh secara langsung terhadap ketepatan pemberian opini audit?
4. Apakah pengetahuan berpengaruh secara langsung terhadap ketepatan pemberian opini audit?
5. Apakah etika berpengaruh secara langsung terhadap ketepatan pemberian opini audit?

6. Apakah *gender* berpengaruh secara langsung terhadap ketepatan pemberian opini audit?
7. Apakah independensi berpengaruh secara tidak langsung terhadap ketepatan pemberian opini auditor melalui skeptisisme profesional auditor?
8. Apakah pengalaman berpengaruh secara tidak langsung terhadap ketepatan pemberian opini auditor melalui skeptisisme profesional auditor?
9. Apakah keahlian berpengaruh secara tidak langsung terhadap ketepatan pemberian opini auditor melalui skeptisisme profesional auditor?
10. Apakah pengetahuan berpengaruh secara tidak langsung terhadap ketepatan pemberian opini auditor melalui skeptisisme profesional auditor?
11. Apakah etika berpengaruh secara tidak langsung terhadap ketepatan pemberian opini auditor melalui skeptisisme profesional auditor?
12. Apakah *gender* berpengaruh secara tidak langsung terhadap ketepatan pemberian opini auditor melalui skeptisisme profesional auditor?

### **I.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah penulis jabarkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh secara langsung antara independensi, pengalaman, keahlian, pengetahuan, etika dan *gender* terhadap ketepatan pemberian opini auditor.

- b. Untuk mengetahui pengaruh secara tidak langsung antara independensi, pengalaman, keahlian, pengetahuan, etika dan *gender* terhadap ketepatan pemberian opini auditor melalui skeptisisme profesional auditor.

## 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, diantaranya:

- a. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dengan cara memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori khususnya dalam bidang *auditing* untuk dijadikan bahan rujukan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

- b. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tinjauan yang diharapkan dapat dijadikan informasi untuk meningkatkan ketepatan pemberian opini auditnya, dan sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk mengambil langkah, tindakan maupun kebijakan dalam proses *auditing* yang berkualitas, karena sangat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

- c. Bagi Masyarakat

Sebagai sarana informasi tentang profesi akuntan publik serta menambah pengetahuan akuntansi dan *auditing* dengan memberikan



bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan pemberian opini audit.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi literatur dalam melakukan penelitian selanjutnya, sehingga akan lebih menyempurnakan penelitian sebelumnya yang masih banyak kekurangan.

#### **I.4 Sistematika Pembahasan**

Dalam penulisan skripsi ini akan dibagi kedalam lima bab sebagai berikut:

- BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pemebahasan.
- BAB II Landasan teori, bab ini akan dijelaskan mengenai teori yang digunakan dan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dasar teori dan analisis bagi penelitian ini. Bab ini juga menggambarkan hipotesis dan kerangka pemikiran.
- BAB III Metode Penelitian, berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis data dan sumber data, model pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian, dan metode analisis.
- BAB IV Analisis Data dan Pembahasan, bab ini terdiri dari hasil penelitian dan analisis dari pengolahan data.
- BAB V Penutup, bab ini merupakan kesimpulan dari penelitian, dan saran-saran yang perlu disampaikan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh independensi, pengalaman, keahlian, pengetahuan akuntansi dan *auditing*, etika dan *gender* terhadap ketepatan pemberian opini audit melalui skeptisisme profesional auditor. Responden dalam penelitian ini berjumlah 75 orang auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terletak di Yogyakarta berdasarkan *Directory* KAP yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) pada tahun 2016. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan model *path anaysis*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis 1a menunjukkan bahwa independensi berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit.
2. Hasil uji hipotesis 1b menunjukkan bahwa pengalaman tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit.
3. Hasil uji hipotesis 1c menunjukkan bahwa keahlian berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit.
4. Hasil uji hipotesis 1d menunjukkan bahwa pengetahuan dalam bidang akuntansi dan *auditing* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit.
5. Hasil uji hipotesis 1e menunjukkan bahwa etika berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit.

6. Hasil uji hipotesis 1f menunjukkan bahwa *gender* berpengaruh secara signifikan namun negatif terhadap ketepatan pemberian opini audit.
7. Hasil uji hipotesis 2a menunjukkan bahwa independensi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit melalui skeptisisme profesional auditor.
8. Hasil uji hipotesis 2b menunjukkan bahwa pengalaman tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit melalui skeptisisme profesional auditor.
9. Hasil uji hipotesis 2c menunjukkan bahwa keahlian tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit melalui skeptisisme profesional auditor.
10. Hasil uji hipotesis 2d menunjukkan bahwa pengetahuan dalam bidang akuntansi dan *auditing* berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit melalui skeptisisme profesional auditor.
11. Hasil uji hipotesis 2e menunjukkan bahwa etika tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit melalui skeptisisme profesional auditor. Hasil uji hipotesis 2f menunjukkan bahwa *gender* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit melalui skeptisisme profesional auditor.

## 5.2 Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yang mungkin dapat melemahkan hasilnya. Di masa mendatang diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas lagi dengan adanya beberapa masukan mengenai beberapa hal diantaranya:

1. Independensi, pengalaman, keahlian, pengetahuan, etika dan *gender* bukanlah semata-mata faktor yang mempengaruhi ketepatan pemberian opini audit. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk menambah atau mengganti variabel-variabel yang berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit, dimana ketepatan pemberian opini audit dapat dipengaruhi oleh beberapa factor lain, seperti *tenure* audit, *fee* audit, objektivitas, dan integritas.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel di wilayah Yogyakarta dan hanya terdiri dari 9 KAP. Penelitian lebih lanjut diharapkan dapat memperluas daerah survey sehingga hasil penelitian lebih mungkin untuk disimpulkan secara lebih lengkap, serta diharapkan dapat memfokuskan penelitian pada grup tertentu, misalnya untuk senior auditor, supervisor, dan manajer, yang memiliki tingkat pendidikan minimum S1 dan pengalaman bekerja sebagai auditor lebih dari 3 tahun, khususnya dalam penelitian mengenai ketepatan pemberian opini audit.
3. Penelitian ini menggunakan metode *path analysis* karena peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan yang terjadi antara variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel intervening. Penelitian lebih lanjut diharapkan dapat memperluas tujuan penelitian, seperti ingin mengetahui pembentukan variabel mana yang lebih dominan dan yang lebih kuat dalam penelitian, sehingga metode yang bisa digunakan lebih komplit lagi seperti menggunakan Structural Equation Modeling (SEM).

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Agoes, Sukrisno. 2004. *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Lembaga Penerbit Universitas Indonesia.
- Agung, Mangaraja. 2007. *Disonansi Kognitif*. Literatur. Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia.
- Arens, et. Al. 2008. *Auditing dan jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi*. Jilid I, Edisi kedua belas, Erlangga.
- Boynton dan Johnson. 2006. *Modern Auditing*. United States of America: John Wiley & Sons, Inc.
- Ely Suhayati., & Siti Kurnia Rahayu. 2010. *Auditing, Konsep Dasar dan Pedoman Pemriksaan Akuntan Publik*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam, 2011. *Structural Equation Modelling Metode Alternatif dengan Partial Least Square: Edisi 3*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gibson, Ivancevich, Donnelly. 1996. *Organisasi, Perilaku, Struktur, Proses*. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indriantoro & Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Cetakan Kedua*. Yogyakarta: BPFE.
- Istijanto. 2006. *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Jogiyanto. 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman pengalaman*. Cetakan pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Katsir, Ibnu. 1992. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid IV*. Surabaya: PT Bina Ilmu.
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta : Erlangga.

- Loebbeck, James. K. 2003. *Auditing Pendekatan Terpadu buku 1 (edisi 8). (Alih bahasa, Jusuf, A. A.)*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Louwers, T. J., Ramsay, R. J., Sinason, D. H. 2005. *Auditing and Assurance Service*. New York: Mc Graw Hill.
- Luthans, Fred. 2006. *Perilaku Organisasi, (Alih Bahasa V.A Yuwono, dkk), Edisi Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Andi.
- Mulyadi. 2002. *Auditing, Buku dua Edisi ke Enam*. Jakarta: Salemba Empat.
- Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge. 2008. *Perilaku Organisasi, Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sarwono, Jonathan. 2007. *Analisis Jalur untuk Riset Bisnis dengan SPSS*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Sawyer, B. Lawrence, et. Al. 2006. *Internal Auditing*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Shihab, M. Quraissy. 2002. *Tafsir Al Misbah Volume XIII*. Jakarta: Lantera Hati.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung:Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikap.
- Supriyanto, Achmad Sani dan Vivin Maharani. 2013. *Metode Penelitian Sumber Daya Manusia Teori, Kuisioner, dan Analisis Data*. Malang: UIN-Malang Press.
- Sutrisno Hadi. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Tuanakotta, T. M. 2011. *Berpikir Kritis dalam Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.

### **Skripsi dan Tesis**

- Amrulloh. 2013. *Pengaruh Independensi dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada KAP Se-Kota Malang. Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Atmojo, Ismail Hari. 2010. *Hubungan Skeptisisme Profesional Auditor, Situasi Audit, Etika, Pengalaman Serta Keahlian Audit Dengan Ketepatan*

- Pemberian Opini Auditor Oleh Akuntan Publik. Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Indah, Siti Nur Mawar. 2010. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Auditor KAP di Semarang)*. Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang.
- Irawati, Nur. 2011. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Makassar*. Skripsi S1: Universitas Hassanudin Makassar.
- Justiana, Dita. 2010. *Pengaruh Etika, Independensi, Pengalaman, Dan Keahlian Auditor Terhadap Opini Audit*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Kautsarrahmelia, Kautsarrahmelia. 2013. *Pengaruh Independensi, Keahlian, Pengetahuan Akuntansi Dan Auditing Serta Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit Oleh Akuntan Publik*. Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Kushasyandita, Rr.Sabhrina. 2012. *Pengaruh Pengalaman, Keahlian, Situasi Audit, Etika Dan Gender Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor Melalui Skeptisisme Profesional Auditor*. Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang.
- Marsellia, dkk. 2012. *Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderator (Studi Empiris Pada Auditor Di KAP Big Four Jakarta)*. Skripsi, Institut Bisnis dan Informatika Indonesia Jakarta.
- Nasution, Hafifah. 2010. *Pengaruh Akuntabilitas, Independendi, Pengetahuan dan Pengalaman Audit terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor*. Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nataline. 2007. *Pengaruh Batasan Waktu Audit, Pengetahuan Akuntansi dan Auditing, Bonus Serta Pengalaman terhadap Kualitas Audit*. Skripsi, Universitas Negeri Semarang.
- Oktaviani, Nonna Ferlina. 2015. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap Skeptisisme Profesional Auditor di KAP Kota Semarang*. Skripsi, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.



- Rahmatika, Fadhilah B. 2014. *Penerapan MSDM Berbasis Nilai-nilai Islami Pada Bank BNI Syariah Semarang. Skripsi*, Universitas Diponegoro Semarang.
- Riduwan. 2004. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, Ratna. 2011. *Pengaruh Skeptisme Profesional Auditor, Keahlian Audit dan Pengalaman Auditor terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit pada Akuntan Publik di DKI Jakarta. Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Trisnaningsih, Sri. 2007. *Independensi Auditor dan Komitmen Organisasi Sebagai Mediasi Pengaruh Pemahaman Good Governance, Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor. Skripsi*, SNA X, Universitas Hasanudin Makassar. AMKP-02.
- Windarti, Gustami Ika. 2011. “*Pengaruh Independensi Auditor, Pengalaman Organisasi, dan Supervisi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta)*”. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

## **Jurnal**

- Abdolmohammadi, M.J. 1992. Personal Attributes of Experts Auditors Organizational Behaviour and Human Decision Process. *Journal*.
- Anisma, Yuneita., Abidin, Zainal., Cristina. 2011. Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Skeptisme Profesional Seorang Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Sumatera. *Pekbis Jurnal, Vol.3, No.2*.
- Budiman. 2001. Etika Profesi dan Mutu Audit Kantor Akuntan Publik. *Journal*.
- Chung, J. dan G. S. Monroe. 2001. A Research Note on The Effect of Gender and Task Complexity on Audit judgment. *Journal of Behavioral Research., 13: 111-125*.
- Desyanti, Ni Putu Eka dan Ni Made Dwi Ratnadi. 2006. Pengaruh Independensi, Keahlian Profesional, dan Pengalaman Kerja Pengawas Intern terhadap Efektifitas Penerapan Struktur Pengendalian Intern pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Bandung. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis. Universitas Udayana Bali*.



- Fullerton, Gordon. 2005. The Impact of Brand Commitment on Loyalty to Retail Service Brands. *Canadian Journal of Administrative Sciences Revue canadienne des sciences de l'administration*, 22 (2), 97-110.
- Gusti, Magfirah., Syahrir, Ali. 2008. Hubungan Skeptisisme Profesional Auditor Dan Situasi Audit, Etika, Pengalaman Serta Keahlian Audit Dengan Ketepatan Pemberian Opini Auditor Oleh Akuntan Publik. *SNA Padang. Jurnal Simposium Nasional Akuntansi Padang. Vol.8.*
- Herawaty, Arleen dan Yulius K. Susanto. 2009. Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, dan Etika profesi terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 11, No. 1.*
- Herusetya, Antonius. 2007. Kewajiban Hukum Bagi Akuntan Publik: Resiko Profesional yang Semakin Meningkat. *Jurnal Kauntansi dan Keuangan. Vol. 1, No.1.*
- Kawijaya, Nelly., Juniarti. 2002. Faktor-faktor yang Mendorong Perpindahan Auditor (Auditor Switch) pada Perusahaan-perusahaan di Surabaya dan Sidoarjo. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 4. No. 2. pp. 93-105.*
- Kusharyanti. 2003. Temuan Penelitian Mengenai Kualitas Audit dan Kemungkinan Topik Penelitian di Masa Datang. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen (Desember). Hal.25-60.*
- Larimbi, Dessy., Subroto, Bambang., Rosidi. 2012. Pengaruh Faktor-Faktor Personal Terhadap Skeptisisme Profesional Auditor. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan. Akreditasi No. 80/DIKTI/Kep/2012.*
- Lavin, D. 1976. Perception of The Independence of The Auditor. *The Accounting Review. Januari.*
- Ludigdo, Unti. 2006. Strukturisasi Praktik Etika di Kantor Akuntan Publik: Sebuah Studi Interpretif. *Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang.*
- Noviyani, Putri dan Bandi. 2002. Pengaruh Pengalaman dan Pelatihan terhadap Struktur Pengetahuan Auditor tentang Kekeliruan. *Simposium Nasional Akuntansi V, Semarang.*
- Noviyanti, Suzy. 2008. Skeptisisme Profesional Auditor Dalam Mendekteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol.5, No. 1.*

- Rahmawati. 2012. Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Audit Judgment Auditor Pemerintah. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol. 4, No. 1: 72-82. September.
- Silalahi, Sem Paulus. 2013. Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit Dan Situasi Audit Terhadap Skeptisme Profesional Auditor. *Jurnal Ekonomi*, Vol. 21, No 3.
- Suraida, Ida. 2005. Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit Dan Risiko Audit Terhadap Skeptisisme Profesional Auditor Dan Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik. *Sosiohumaniora*, Vol. 7, No. 3.
- Tubbs, R.M. 1992. The Effect of Experience on the Auditor's Organization and Amount of Knowledge. *The Accounting Review*, 67, 4, 783-801
- Winantyadi, Ndaru., Waluyo, Indarto. 2014. Pengaruh Pengalaman, Keahlian, Situasi Audit, Dan Etika Terhadap Skeptisisme Profesional Auditor (Studi Kasus Pada KAP di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Nominal*, Vol. 3, No. 1.
- Zulaikha. 2006. Pengaruh Interaksi Gender, Kompleksitas Tugas dan Pengalaman Auditor terhadap Audit Judgment. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*.

### **Lain-lain**

- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). 2016. "KAP Yogyakarta". Diambil dari: <http://iapi.or.id/detail/2-Yogyakarta>, diakses pada tanggal 17 November 2016.
- Koran Jakarta. 2011. "Skandal Olympus Ancam Kredibilitas Jepang". Diambil dari: <http://koranjakarta.com/index.php/detail/view01/74727>, diakses pada tanggal 02 Oktober 2016.
- Tempointeraktif.com. 2002. "Pemerintah Akan Berikan Sanksi kepada Akuntan Publik Kimia Farma". Diambil dari: <http://www.tempo.co/read/news>, diakses kembali pada tanggal 09 Oktober 2016.
- Tempointeraktif.com. 2003. Bapepam Akan Tuntaskan Kasus Lippo dalam Bulan Ini. Diambil dari: <http://www.tempo.co/read/news>, diakses kembali pada tanggal 09 Oktober 2016.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Terjemahan Ayat Al Qur'an

No.	Hlm.	Terjemahan
1	31	Artinya : <i>"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."</i> (QS Al-Hasyr 59:18)
2	32	Artinya: <i>" Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang Fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu."</i> (QS Al-Hujuraat 49: 6)
3	42	Artinya: <i>"Dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!"</i> [31]. Mereka menjawab: <i>"Maha suci Engkau, tidak ada yang Kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; Sesungguhnya Engkaulah yang Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana"</i> [32]. Allah berfirman: <i>"Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka Nama-nama benda ini."</i> Maka setelah diberitahukannya kepada mereka Nama-nama benda itu, Allah berfirman: <i>"Bukankah sudah Ku katakan kepadamu, bahwa Sesungguhnya aku mengetahui rahasia langit dan bumi dan mengetahui apa yang kamu lahirkan dan apa yang kamu sembunyikan?"</i> [33]. (QS Al-Baqarah 2: 31-33)
4	43	Artinya : <i>"Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keahliannya masingmasing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya."</i> (QS Al-Isra' 17: 84)
5	47	Artinya: <i>"Sesungguhnya telah ada pada diri rasulullah suri teladan yang baik bagimu yaitu bagi orang yang mmengharap rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah."</i> (QS Al-Ahzab 33: 21)
6	51	Artinya: <i>"Maka Tuhan mereka memperkenankan permohonannya (dengan berfirman): "Sesungguhnya aku tidak menyia-nyiakan amal orang-orang yang beramal di antara kamu, baik laki-laki atau perempuan, (karena) sebagian kamu adalah turunan dari sebagian yang lain."</i> (QS Ali 'Imran 3: 195)



**BISMAR, MUNTALIB & YUNUS**  
**Registered Public Accountant**  
Jl. Soka No. 24 Baciro, Yogyakarta 55225

## **SURAT KETERANGAN**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Putri Ayu Riandari  
Jabatan : Manager Operasional  
Kantor Akuntan Publik BISMAR, MUNTALIB & YUNUS  
Cabang Yogyakarta

Bersama ini menerangkan bahwa:

Nama : Desi Nurmalasari  
NIM : 13820057  
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah menyebarkan Kuisioner penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul  
***“PENGARUH INDEPENDENSI, PENGALAMAN, KEAHLIAN, PENGETAHUAN,  
ETIKA DAN GENDER TERHADAP KETEPATAN PEMBERIAN OPINI AUDIT :  
DENGAN SKEPTISME PROFESIONAL AUDITOR SEBAGAI VARIABLE  
INTERVENING”***

Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Desember 2016  
KAP Bismar, Muntalib & Yunus

  
**Putri Ayu Riandari**  
Manager Operasional





KANTOR AKUNTAN PUBLIK

**DRS. HADIONO**

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT, TAX AND MANAGEMENT CONSULTANT  
NIU KAP 98.2.0258

**SURAT KETERANGAN**

**No. 0324/KAP/HDN/I/2017**

Yang bertandatangan dibawah ini, mewakili:

Nama : Drs. HADIONO  
Jabatan : Pimpinan Kantor Akuntan Publik Drs. Hadiono  
Alamat : Jl. Kusbini No. 27 Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas :

Nama : DESI NURMALASARI  
NIM : 13820057  
Program Studi : Akuntansi/ Pendidikan Akuntansi  
Universitas : UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Benar-benar melakukan penelitian di KAP Drs. Hadiono dengan skripsi berjudul ***“Pengaruh Independensi, Pengalaman, Keahlian, Pengetahuan, Etika, dan Gender Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit : Dengan Skeptisme Profesional Auditor Sebagai Variabel Intervening.”***

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 Januari 2017

Kantor Akuntan Publik “DRS. HADIONO”  
NIU-KAP 98.2.0258

**RININTA RADITYASARI, SE., Ak., CA.**

*Griya* **HDN**

Jl. Kusbini No.27 Yogyakarta Phone (0274) 555100 (Hunting), Fax. (0274) 555101



**Drs. HENRY & SUGENG**

Registered Public Accountants

Tax and Management Consultants

Kep-1365/KM.I/2009

## **SURAT KETERANGAN**

Nomor : 48/KAP/HS/YGY/XI/2016

Perihal : Surat Keterangan

Yang bertandatangan dibawah adalah General Manager KAP Drs. Henry & Sugeng menerangkan bahwa :

Nama	: Desi Nurmalasari
NIM/NIRM	: 13820057
Jurusan	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
	KALIJAGA YOGYAKARTA

Adalah benar telah mengirimkan Kuisioner untuk penelitian dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "Pengaruh Independensi, Pengalaman, Keahlian, Pengetahuan, Etika dan Gender Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit: Dengan Skeptisme Profesional Auditor Sebagai Variabel Intervening"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Yogyakarta, 31 Desember 2016

KAP Drs. Henry & Sugeng

Sandra Pracipta, SE, Ak, CA, CPAI

General Manager

Kantor Pusat : Jl. Gajah Mada 22 Telp. (0274) 514883 Fax. (0274) 514883 Yogyakarta 55112

Kantor Cabang : Jl. Manunggal Kebonsari Kencana No. 45 Blok B-10 Kebonsari Jambangan Surabaya 60233  
Telp. (031) 829 7513, 70418434 Fax. (031) 829 7513

## SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Desi Nurmalasari

NIM : 13820057

Program Studi : Perbankan Syariah

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian pada **Kantor Akuntan Publik Indarto Waluyo** dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Independensi, Pengalaman, Keahlian, Pengetahuan, Etika Dan Gender Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit : Dengan Skeptisisme Profesional Auditor Sebagai Variabel Intervening”**, pada bulan Desember 2016.

Demikian surat ini dibuat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Desember 2016

Hormat Kami

  
Onik Anjani A.MA

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK**  
**KUMALAHADI, KUNCARA, SUGENG PAMUDJI & REKAN**  
Kantor Pusat  
Jl. Kranji No. 90 Serang Baru, Mudal  
Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta  
Telp/Fax. (0274) 4463648

## **SURAT KETERANGAN**

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama	: Desi Nurmalasari
NIM/NIRM	: 13820057
Program Studi	: Akuntansi
Universitas/Instansi	: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah menyebarkan kuisisioner untuk penelitian skripsi dengan judul

**“Pengaruh Independen, Pengalaman, Keahlian, Pengatahuan, Etika, dan  
Gender Terhadap ketepatan Pemberian Opini Audit: Dengan Sketisisme  
Profesional Auditor sebagai variable intervening”**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Yogyakarta, 05 Januari 2017

Management Service

(Galih Endah P., SE, Ak)



Yogyakarta, 9 Januari 2017

No : 030/SKP.MMA/LC/I/2017

Perihal : Surat Keterangan Penelitian

**Kepada Yth :**

**Dr. Ibnu Qizam, S.E., Ak., M.Si.**

**Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**

**Yogyakarta**

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prasetyaningrum Pancawati, S.E.

Jabatan : Office Manager

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Desi Nurmalasari

NIM : 13820057

Program Studi : Perbankan Syariah

Telah menyelesaikan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan skripsi di kantor kami : Kantor Akuntan Publik Moh. Mahsun, Ak., M.Si., CPA, pada bulan Desember 2016, dengan judul penelitian "Pengaruh Independensi, Pengalaman, Keahlian, Pengetahuan, Etika dan Gender Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit : Dengan Skeptisisme Profesional Auditor Sebagai Variabel Intervening".

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk digunakan dengan semestinya, atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Salam,  
Office Manager



Prasetyaningrum P., S.E.

## SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Desi Nurmalasari

NIM : 13820057

Program Studi : Perbankan Syariah

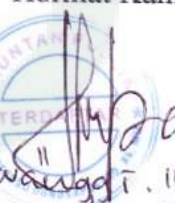
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian pada **Kantor Akuntan Publik Drs. Soeroso Donosapoetro, MM** dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Independensi, Pengalaman, Keahlian, Pengetahuan, Etika Dan Gender Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit : Dengan Skeptisisme Profesional Auditor Sebagai Variabel Intervening”**, pada bulan Desember 2016.

Demikian surat ini dibuat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Desember 2016

Hormat Kami

  
Dewa Anggi, Ira. Veolita  
(Staf Administrasi)

## SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Desi Nurmalasari

NIM : 13820057

Program Studi : Perbankan Syariah

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian pada **Kantor Akuntan Publik Dra. Suhartati & Rekan (Cabang)** dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Independensi, Pengalaman, Keahlian, Pengetahuan, Etika Dan Gender Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit : Dengan Skeptisisme Profesional Auditor Sebagai Variabel Intervening”**, pada bulan Desember 2016.

Demikian surat ini dibuat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Desember 2016

Hormat Kami



### KAP 9 : KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (Cabang)

Karena tidak ada pemberian surat keterangan, maka bukti penelitian dilampirkan dengan data informasi kantor, antara lain: Izin kantor, Alamat kantor, Telp. Kantor, dan data auditor yang mengisi kuesioner, serta dokumentasi penyebaran kuesioner. Data tersebut antara lain:

Nama kantor : KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali  
(Cabang)

Izin cabang Nomr : 258/KM, 1/20013 (14 Mei 2013)

Alamat kantor : Jl. Kusumanegara Muja Muju  
Pojok pertigaan Balai Kota – Umbulharjo  
Yogyakarta 55165

Telp kantor : (0274) 8339177

Auditor yang mengisi kuesioner :

Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Lama Bekerja
M Reza Faisal	<25	L	S1	Junior Auditor	<1 th
Tri Haryono	<25	L	S1	Junior Auditor	<1 th
Ferry Setyo	26-35	L	S1	Senior Auditor	1-5 th
Devi	<25	P	S1	Junior Auditor	<1 th
Lianicha	<25	P	S1	Asisten Auditor	<1 th
Tanpa Nama	26-35	L	S1	Junior Auditor	<1 th
Tanpa Nama	26-35	P	S1	Junior Auditor	1-5 th
Tanpa Nama	26-35	L	S1	Junior Auditor	1-5 th

Dokumentasi penyebaran kuesioner :





# KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI

**Pengaruh, Independensi, Pengalaman, Keahlian,  
Pengetahuan, Etika dan Gender  
Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit:  
Dengan Skeptisisme Profesional Sebagai Variabel Intervening**



Oleh : Desi NURMALASARI

## -Kuesioner untuk Auditor-

Kuesioner ini hanya untuk keperluan skripsi tidak untuk dipublikasikan secara luas, sehingga kerahasiaan data yang diisi dapat dijaga.

**Dosen Pembimbing:  
Dr. Ibnu Qizam, S.E., Akt., M.Si.**



Prodi Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta  
2016

**KUESIONER  
UNTUK AUDITOR SEBAGAI RESPONDEN**



Yogyakarta, Desember 2016

**Perihal: Permohonan Pengisian Kuesioner**

**Kepada Yth.**

**Bapak/Ibu/Sdr/i Responden**

**Ditempat**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Program Strata Satu (S1) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya:

**Nama : Desi Nurmalasari**

**NIM : 13820057**

**Fak/Jur/Smtr: Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah/VII**

bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Independensi, Pengalaman, Keahlian, Pengetahuan, Etika dan Gender terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit: dengan Sketisisme Profesional Auditor sebagai Variabel Intervening”**.

Untuk itu, saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk menjadi responden dengan mengisi lembar kuesioner ini secara lengkap dan sebelumnya saya mohon maaf telah mengganggu waktu bekerja Bapak/Ibu/Sdr/i. Data yang diporel hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak digunakan

sebagai penilaian kinerja di tempat Bapak/Ibu/Sdr/i bekerja, sehingga kerahasiaan akan saya jaga sesuai dengan etika peneltiitan.

Informasi yang diperoleh atas pastisipasi Bapak/Ibu/Sdr/i merupakan faktor kunci untuk mengetahui hal-hal yang berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit.

- ❖ **Dimohon untuk membaca setiap pertanyaan secara hati-hati dan menjawab dengan lengkap semua pertanyaan, karena apabila terdapat salah satu nomor yang tidak diisi maka kuesioner dianggap tidak berlaku.**
- ❖ **Tidak ada jawaban yang salah atau benar dalam pilihan anda, yang penting memilih jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.**

Apabila diantara Bapak/Ibu/Sdr/i ada yang membutuhkan hasil penelitian ini, maka Bapak/Ibu/Sdr/i dapat menghubungi saya (telpon dan e-mail tertera di bawah). Atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i meluangkan waktu untuk mengisi dan menjawab semua pertanyaan dalam eksperimen ini, saya sampaikan terima kasih.

Hormat Saya,

Peneliti

**(Desi Nurmalasari)**

### IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama : .....
2. Umur : ☐ < 25      ☐ 26-35  
☐ 36-55      ☐ >55
3. Jenis Kelamin : ☐ Pria      ☐ Wanita
4. Pendidikan Terakhir : ☐ S3; ☐ S2; ☐ S1; ☐ D3;
5. Jabatan di KAP sebagai : ☐ Partner  
☐ Senior Auditor  
☐ Junior Auditor  
Lain-lain, sebutkan ..... : ☐
6. Lama Bekerja : ☐ < 1 th  
☐ antara 1-5 th  
☐ antara 6-10 th  
☐ >10 th

**Cara pengisian kuesoner:** Bapak/Ibu/Saudara/i dimohon untuk memberikan jawaban atas pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda silang (X) atau checklist (√) pada kotak yang telah disediakan sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i. Setiap pernyataan mengharapkan hanya ada satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i. Skor/Nilai jawaban adalah sebagai berikut :

SS	= Sangat Setuju	Diberi skor 5
S	= Setuju	Diberi skor 4
N	= Netral	Diberi skor 3
TS	= Tidak Setuju	Diberi skor 2
STS	= Sangat Tidak Setuju	Diberi skor 1



### 1. Variabel Independensi ( $X_1$ )

Independensi merupakan sikap mental yang bebas dari pengaruh dan sikap yang diharapkan dari seorang akuntan publik untuk tidak mempunyai kepentingan pribadi dalam pelaksanaan tugasnya.

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya berupaya tetap bersifat independen dalam melakukan audit terhadap klien.					
2.	Penyusunan program audit bebas dari campur tangan pimpinan untuk menentukan, mengeliminasi atau memodifikasi bagian-bagian tertentu yang diperiksa.					
3.	Penyusunan program audit bebas dari usaha-usaha pihak lain terhadap subjek pekerjaan pemeriksaan yang disediakan.					
4.	Dalam melakukan verifikasi, auditor memperoleh kebebasan dalam mengakses semua informasi yang berhubungan dengan kegiatan audit.					
5.	Pelaksanaan pemeriksaan harus bekerjasama dengan manajerial selama proses pemeriksaan.					
6.	Manajemen klien memberikan kebebasan pada auditor dalam menentukan bahan bukti yang diperlukan maupun objek yang akan diperiksa					
7.	Auditor harus bebas dari keinginan pribadi maupun pengaruh pihak lain untuk memodifikasi bahan bukti selama aktifitas audit.					
8.	Dalam menentukan pendapat atas laporan keuangan, saya tidak mendapat tekanan dari siapapun.					
9.	Auditor harus bebas dalam menggunakan <i>judgement</i> mengenai fakta dan opini dalam laporan audit.					
10.	Auditor harus menghindari kata-kata yang menyesatkan baik secara sengaja maupun tidak sengaja dalam melaporkan fakta, opini, dan rekomendasi dalam interpretasi auditor.					

## 2. Variabel Pengalaman ( $X_2$ )

Pengalaman kerja adalah pengalaman yang diperoleh auditor selama melakukan proses audit laporan keuangan baik dari segi lamanya waktu maupun banyaknya penugasan yang pernah ditangani.

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Semakin lama menjadi auditor, semakin mengerti bagaimana menghadapi entitas/obyek pemeriksaan dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan.					
2.	Semakin lama bekerja sebagai auditor, semakin dapat mengetahui informasi yang relevan untuk mengambil pertimbangan dalam keputusan.					
3.	Semakin lama menjadi auditor, semakin mudah mencari penyebab munculnya kesalahan serta dapat memberikan rekomendasi untuk menghilangkan/memperkecil penyebab tersebut.					
4.	Banyaknya tugas pemeriksaan membutuhkan ketelitian dan kecermatan dalam menyelesaikannya.					
5.	Banyaknya tugas yang diterima dapat memacu auditor untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan tanpa terjadi penumpukan tugas.					

## 3. Variabel Keahlian ( $X_3$ )

Keahlian audit mencakup seluruh pengetahuan auditor akan dunia audit itu sendiri, tolak ukurnya adalah tingkat sertifikasi pendidikan dan jenjang pendidikan sarjana formal.

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Seorang auditor dikatakan ahli apabila telah bekerja sebagai auditor lebih dari 3 tahun.					
2.	Kemampuan berkomunikasi mempengaruhi auditor dalam mengambil keputusan.					
3.	Kemampuan kreatifitas dalam mengaudit mempengaruhi auditor dalam mengambil keputusan					
4.	Keahlian dapat diperoleh seiring bertambahnya pengalaman dan jam terbang pemeriksaan.					

5.	Sebagai auditor harus memiliki sertifikasi yang cukup melalui pendidikan profesi, diklat, seminar, ataupun lokakarya yang diselenggarakan dalam rangka meningkatkan keahlian auditor.					
----	---	--	--	--	--	--

#### 4. Variabel Pengetahuan Akuntansi dan Auditing (X<sub>4</sub>)

Pengetahuan akuntan publik bisa diperoleh dari berbagai pendidikan dan pelatihan formal maupun dari pengalaman khusus, berupa kegiatan seminar, lokakarya serta pengarahan dari auditor senior kepada auditor juniornya.

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Pengetahuan akuntansi dan auditing sangat menunjang ketepatan pemberian opini audit.					
2.	Pengetahuan dan pengalaman praktik akuntansi dan auditing mempengaruhi ketepatan pemberian opini audit.					
3.	Pengetahuan Auditor berpengaruh terhadap keputusan yang dibuat.					
4.	Pengetahuan akuntansi dan auditing dapat membantu auditor mengetahui kekeliruan di suatu perusahaan berikut penyelesaiannya					
5.	Pengetahuan akuntansi dan auditing membantu auditor dalam memprediksi dan mendeteksi masalah secara profesional.					

#### 5. Variabel Etika (X<sub>5</sub>)

Etika merupakan cara bertindak dari seorang auditor baik dalam hubungan dengan keluarga, masyarakat, lingkungan maupun dengan klien.

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Auditor dalam melaksanakan tugasnya, auditor mempertahankan nama baik profesi dengan menjunjung tinggi etika profesi.					
2.	Laporan audit sesuai dengan aturan SAK yang telah ditentukan					
3.	Jika suatu laporan hasil audit ada kesalahan, auditor mampu mempertanggungjawabkan atas laporan hasil audit tersebut untuk meningkatkan kualitas audit.					

4.	Dalam melaksanakan tugasnya, auditor perlu mengingat semua bab-bab dan pasal-pasal yang terkandung didalam kode etik..					
5.	Auditor tidak mempertimbangkan keadaan seseorang / sekelompok orang atau suatu unit organisasi untuk membenarkan perbuatan melanggar ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.					

#### 6. Variabel Skeptisisme Profesional Audit (M)

Skeptisisme profesional auditor adalah sikap auditor yang selalu meragukan dan mempertanyakan segala sesuatu, dan menilai secara kritis bukti audit serta mengambil keputusan audit berlandaskan keahlian auditing yang dimilikinya.

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Auditor dalam mengevaluasi temuan audit harus menggunakan sikap skeptis.					
2.	Sikap skeptis berpengaruh dalam menemukan pelanggaran-pelanggaran dalam laporan keuangan.					
3.	Tututan professional seorang auditor dalam mengaudit mengakibatkan tumbuhnya sikap skeptis.					
4.	Auditor diharapkan mempunyai sikap skeptis terhadap temuan audit yang berhubungan dengan wajar dan tidaknya laporan keuangan.					
5.	Bersikap cermat dan seksama dalam melaksanakan tugas audit merupakan faktor skeptisme.					

#### 7. Variabel Ketepatan Pemberian Opini Audit oleh Akuntan Publik (Y)

Opini auditor merupakan pendapat yang diberikan oleh auditor tentang kewajaran penyajian lapoaran keuangan perusahaan tempat auditor melakukan audit.

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Memiliki sikap independensi merupakan hal yang penting dalam memberikan opini audit.					
2.	Memiliki pengalaman merupakan hal yang penting dalam memberikan opini audit.					
3.	Memiliki keahlian merupakan hal yang penting dalam memberikan opini audit.					

4.	Memiliki Pengetahuan akuntansi dan auditing merupakan hal yang penting dalam memberikan opini audit.					
5.	Memiliki Etika merupakan hal yang penting dalam memberikan opini audit.					
6.	Suatu <i>Gender</i> merupakan hal yang penting dalam memberikan opini audit.					
7.	Memiliki sikap skeptis merupakan hal yang penting dalam memberikan opini audit.					
8.	Opini audit harus sesuai dengan bukti dan temuan audit yang ada.					
9.	Bukti yang cukup dan kompeten sehingga tepat dalam memberikan opini audit.					
10.	Kesalahan yang material dapat mempengaruhi jenis opini yang akan diberikan auditor.					

# KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI



Peneliti mohon maaf apabila ada yang tidak berkenan dengan hadirnya kuesioner ini. Atas kesediaan dan perhatian serta kerjasamanya, peneliti ucapkan terimakasih.

Kontak Peneliti:  
No. Hp : 089661330100  
E-mail : Desinurmalasari2@yahoo.com

Nomor:

(diisi oleh peneliti)

## Lampiran 3

## Data Responden

No	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Lama Bekerja
1	1	L	3	3	1
2	1	L	3	3	1
3	2	L	3	2	2
4	1	P	3	3	1
5	1	P	3	4	1
6	2	L	3	3	1
7	2	P	3	3	2
8	2	L	3	3	2
9	1	P	3	2	2
10	1	P	3	2	2
11	2	L	3	2	2
12	1	L	4	3	2
13	2	L	3	2	2
14	2	P	3	2	2
15	1	L	3	3	1
16	1	L	3	2	2
17	1	P	3	2	1
18	2	P	2	3	2
19	3	P	3	2	3
20	2	P	3	3	2
21	2	L	2	3	2
22	3	P	3	3	3
23	2	P	3	3	3
24	2	L	3	3	2
25	2	L	3	3	2
26	2	L	3	3	2
27	2	L	3	2	3
28	1	L	3	3	1
29	1	P	2	2	1
30	1	L	3	2	2
31	1	P	3	2	1
32	2	L	3	3	2
33	1	L	4	3	1
34	2	L	3	3	2
35	2	L	4	3	1
36	1	L	3	3	1

37	2	L	3	3	2
38	2	L	3	3	2
39	2	L	3	2	4
40	2	L	3	3	3
41	2	L	3	3	2
42	1	P	4	3	1
43	2	L	3	3	1
44	1	P	3	2	2
45	2	L	3	3	2
46	2	P	3	2	2
47	2	L	3	2	2
48	1	L	3	3	1
49	2	P	3	3	2
50	2	P	3	3	2
51	2	L	3	3	4
52	1	L	4	3	1
53	2	L	3	3	2
54	2	L	3	2	4
55	2	L	3	3	2
56	2	P	3	3	2
57	2	L	3	3	2
58	1	P	3	4	2
59	1	P	3	3	2
60	1	L	4	3	1
61	1	P	3	4	1
62	2	L	3	2	2
63	3	L	3	2	2
64	1	L	3	3	2
65	1	P	4	3	1
66	2	P	3	2	4
67	2	P	3	3	2
68	3	L	3	2	3
69	2	P	3	2	3
70	2	L	3	3	4
71	2	P	3	3	2
72	2	P	4	3	2
73	2	L	3	3	3
74	3	L	3	2	4
75	2	L	3	3	2



## Keterangan Identitas Responden:

Nama	: Boleh tidak diisi		
Umur	: 1 <25	Jabatan	: 1 Partner
	2 26-35		2 Senior Auditor
	3 36-55		3 Junior Auditor
	4 >55		4 Lain-lain, sebutkan...
Jenis Kelamin	: P Wanita	Lama Bekerja	: 1 < 1 th
	L Laki-laki		2 antara 1-5 th
Pendidikan Terakhir	: 1 S3		3 antara 6-10 th
	2 S2		4 > 10 th
	3 S1		
	4 D3		



5	3	5	5	3	5	5	4	5	5	45
5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	48
5	3	3	5	5	3	5	3	5	5	42
5	5	2	5	5	5	4	5	4	5	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	3	4	4	4	5	4	3	4	40
4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	37
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	47
4	3	4	4	2	3	3	2	3	4	32
4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	34
4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	35
4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	36
4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	34
5	3	4	4	3	4	3	3	3	4	36
4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	33
4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	35
2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	30
4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
4	5	3	4	3	3	5	3	5	3	38
4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	32
3	3	3	3	4	3	3	5	3	3	33
4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	36
2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	32
3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	29
3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	33
3	3	3	3	3	3	4	3	5	4	34
3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	31

## b. Skor Variabel Pengalaman

## c. Skor Variabel Keahlian

## d. Skor Variabel Pengetahuan

Pengalaman (X2)						Keahlian (X3)						Pengetahuan Akuntansi dan Auditing (X4)					
Q <sub>1</sub>	Q <sub>2</sub>	Q <sub>3</sub>	Q <sub>4</sub>	Q <sub>5</sub>	$\sum X_2$	Q <sub>1</sub>	Q <sub>2</sub>	Q <sub>3</sub>	Q <sub>4</sub>	Q <sub>5</sub>	$\sum X_3$	Q <sub>1</sub>	Q <sub>2</sub>	Q <sub>3</sub>	Q <sub>4</sub>	Q <sub>5</sub>	$\sum X_4$
5	5	5	5	4	24	4	4	4	5	4	21	5	5	4	5	5	24
5	5	5	2	1	18	5	4	5	5	5	24	1	1	1	1	1	5
5	4	4	4	4	21	4	5	4	4	4	21	4	3	2	4	4	17
4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	3	18	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25	4	5	4	5	4	22	4	5	5	5	5	24
3	4	4	5	4	20	3	5	4	3	3	18	4	4	4	4	4	20
4	3	2	3	2	14	3	2	3	4	4	16	2	4	3	3	4	16
3	4	2	4	3	16	4	4	4	4	5	21	4	4	4	3	4	19
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25
4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	3	18
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	3	19	4	4	4	5	5	22	4	4	4	4	4	20
4	4	3	4	4	19	4	4	5	4	4	21	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20	2	4	4	4	4	18	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	4	20
5	5	4	5	4	23	4	4	4	5	4	21	5	5	5	4	4	23
4	4	4	4	4	20	3	3	4	3	4	17	4	4	4	4	4	20
4	5	3	3	2	17	2	3	4	5	3	17	5	4	3	3	2	17
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	5	24	4	5	5	5	5	24
5	4	3	5	3	20	3	4	3	4	4	18	5	5	4	4	4	22
4	4	4	4	3	19	3	2	3	4	4	16	4	4	3	3	4	18
5	5	5	5	5	25	5	4	5	4	5	23	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	4	4	5	4	22
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25	5	4	4	5	5	23	4	5	5	5	5	24
4	3	4	4	3	18	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	5	21
4	4	4	5	5	22	4	4	4	4	5	21	5	5	5	5	5	25
4	4	5	5	4	22	4	5	5	4	5	23	4	4	4	4	5	21
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	4	24	4	5	5	5	4	23	5	5	4	5	4	23
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
5	5	4	5	4	23	5	5	5	5	4	24	4	4	4	5	3	20

5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
5	2	2	5	5	19	5	5	5	5	4	24	5	4	5	5	4	23
5	4	4	4	5	22	5	5	5	4	5	24	5	4	5	5	4	23
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
5	4	5	5	5	24	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
5	4	5	5	5	24	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20	2	4	4	4	4	18	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20	2	4	4	4	4	18	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25	4	4	4	5	4	21	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	5	21	4	4	5	4	5	22	3	4	4	4	4	19
3	4	4	5	4	20	3	5	4	3	3	18	4	4	4	4	4	20
4	3	2	3	2	14	3	2	3	4	4	16	2	4	3	3	4	16
5	4	5	4	5	23	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	21	5	5	5	5	4	24	5	4	5	5	4	23
5	4	4	4	4	21	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	5	24
4	3	4	4	2	17	4	3	3	4	3	17	4	3	3	4	3	17
4	4	4	4	2	18	4	2	3	4	5	18	4	3	2	4	5	18
4	4	3	3	3	17	3	4	4	4	4	19	3	4	4	4	4	19
4	3	4	3	4	18	5	4	4	4	5	22	3	4	4	4	5	20
4	3	3	4	3	17	5	3	5	3	5	21	5	5	3	5	5	23
5	3	4	3	3	18	5	4	5	4	5	23	5	3	3	4	5	20
4	4	3	3	4	18	5	5	4	5	5	24	3	5	4	5	5	22
4	4	3	4	4	19	2	3	3	2	3	13	3	3	3	3	3	15
2	3	3	4	3	15	3	3	3	3	4	16	3	3	2	3	4	15
4	2	3	3	3	15	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	4	19
3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
4	5	3	4	3	19	4	3	3	4	4	18	4	3	3	4	4	18
4	2	3	4	4	17	4	3	3	4	4	18	4	4	4	4	4	20
3	4	3	4	4	18	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
4	3	4	3	3	17	4	3	3	4	5	19	4	3	3	4	5	19
2	3	3	4	3	15	3	3	4	3	4	17	3	3	4	3	4	17
4	3	3	3	2	15	2	3	3	2	3	13	2	3	3	2	3	13
4	3	3	4	3	17	2	3	3	4	3	15	2	3	3	4	3	15
5	3	5	4	3	20	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	4	16
3	2	3	4	3	15	4	3	3	4	4	18	4	3	3	3	3	16

## e. Skor Variabel Etika

## f. Skor Variabel Skeptisime Profesional Auditor

Etika (X5)					
Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	$\Sigma$ X5
5	5	5	4	4	23
5	5	5	1	1	17
5	5	5	2	5	22
4	4	4	3	4	19
5	5	5	5	5	25
4	4	4	3	4	19
4	3	4	2	4	17
5	2	4	3	4	18
4	4	4	4	4	20
4	4	4	3	3	18
4	4	4	4	4	20
4	4	5	5	5	23
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	4	5	4	5	23
4	4	2	3	4	17
5	4	4	3	3	19
5	5	4	3	4	21
4	4	4	3	3	18
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	5	24
3	3	3	3	3	15
5	5	5	4	4	23
4	4	4	4	5	21
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	5	25
5	4	5	5	4	23
5	5	5	5	5	25
5	5	4	5	5	24

Skeptisime Profesional Auditor (M)					
Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	$\Sigma$ M
5	5	4	4	5	23
3	3	3	1	1	11
5	4	5	5	5	24
3	4	3	4	4	18
5	5	5	5	5	25
4	3	3	5	4	19
4	2	4	4	4	18
4	4	4	4	3	19
4	4	4	4	4	20
4	4	3	4	4	19
4	4	4	4	4	20
5	5	4	4	4	22
4	4	3	3	3	17
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	3	19
4	4	4	4	4	20
3	3	4	3	3	16
4	5	4	4	4	21
5	5	5	5	5	25
3	4	3	4	4	18
4	3	3	4	3	17
5	5	5	5	5	25
5	5	4	5	5	24
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	4	5	5	24
4	4	4	4	3	19
5	5	5	4	3	22
5	5	4	4	3	21
4	4	4	4	5	21
5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	4	23
5	5	5	5	5	25
5	4	4	5	5	23
5	5	5	5	5	25
4	5	4	5	5	23

5	5	5	5	4	24
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	5	21
4	4	4	4	4	20
4	5	5	5	5	24
4	4	4	3	4	19
4	3	4	2	4	17
5	4	4	4	4	21
5	4	4	5	5	23
5	5	5	5	4	24
5	4	4	5	4	22
3	3	4	5	4	19
3	4	5	4	5	21
3	2	4	2	4	15
2	3	3	2	3	13
2	3	3	2	3	13
2	3	3	3	3	14
3	3	3	3	4	16
4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	15
3	2	3	2	3	13
4	4	5	4	4	21
3	3	4	4	5	19
3	3	4	3	4	17
4	4	4	4	3	19
5	3	3	3	2	16
5	3	4	3	4	19
4	3	4	3	4	18
4	3	4	3	4	18
2	3	3	2	3	13

5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	4	21
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	2	18
4	3	3	5	4	19
4	2	4	4	4	18
4	4	4	4	4	20
4	5	4	4	4	21
5	5	5	5	5	25
5	4	4	3	3	19
4	4	3	3	4	18
5	4	5	4	3	21
5	3	5	4	4	21
4	4	4	3	4	19
4	4	5	3	5	21
2	5	4	3	4	18
5	5	5	5	5	25
3	3	4	4	4	18
4	4	5	4	5	22
5	4	5	5	4	23
4	5	2	4	4	19
5	3	5	5	2	20
5	5	2	3	2	17
4	3	3	5	3	18
5	4	5	4	4	22
4	4	3	3	4	18
5	4	3	4	5	21
4	3	3	2	4	16
4	4	2	3	3	16

**g. Skor Variabel Ketepatan Pemberian Opini Audit**

[illegible]



4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
4	4	4	4	4	2	3	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	5	5	5	4	4	3	4	4	43
4	3	4	3	5	3	4	4	4	4	38
4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	42
5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	47
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
5	5	5	4	4	3	3	4	5	5	43
4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	35
4	3	4	4	5	3	3	2	3	3	34
4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	34
4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	34
4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	36
4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	34
5	3	4	3	3	4	3	3	3	2	33
4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	32
4	4	3	4	4	3	3	3	3	5	36
2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	30
4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	32
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
4	5	3	4	3	3	5	3	5	5	40
4	2	3	3	4	3	3	5	3	3	33
3	4	3	4	4	3	3	5	3	3	35
4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	34
2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	30
4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	29
4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	33

## Lampiran 5

## Hasil Uji Validitas

## a. Hasil Uji Validitas Independensi

Correlations												
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Independensi X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.656**	.625**	.421**	.655**	.626**	.730**	.608**	.611**	.604**	.848**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X1.2	Pearson Correlation	.656**	1	.538**	.250	.584**	.507**	.569**	.597**	.513**	.390**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.031	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X1.3	Pearson Correlation	.625**	.538**	1	.282	.485**	.652**	.559**	.612**	.624**	.396**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.014	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X1.4	Pearson Correlation	.421**	.250	.282	1	.377**	.512**	.389**	.447**	.393**	.414**	.578**
	Sig. (2-tailed)	.000	.031	.014		.001	.000	.001	.000	.001	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X1.5	Pearson Correlation	.655**	.584**	.485**	.377**	1	.689**	.685**	.763**	.822**	.573**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X1.6	Pearson Correlation	.626**	.507**	.652**	.512**	.689**	1	.639**	.691**	.538**	.537**	.822**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X1.7	Pearson Correlation	.730**	.569**	.559**	.399**	.685**	.639**	1	.857**	.776**	.630**	.852**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X1.8	Pearson Correlation	.608**	.597**	.612**	.447**	.763**	.691**	.657**	1	.600**	.571**	.850**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X1.9	Pearson Correlation	.611**	.513**	.624**	.393**	.822**	.538**	.776**	.600**	1	.647**	.800**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X1.10	Pearson Correlation	.604**	.390**	.395**	.414**	.573**	.537**	.630**	.571**	.647**	1	.733**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Independensi(X1	Pearson Correlation	.848**	.729**	.730**	.578**	.827**	.832**	.852**	.868**	.800**	.733**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## b. Hasil Uji Validitas Pengalaman

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Pengalaman X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.516**	.617**	.398**	.453**	.733**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75
X2.2	Pearson Correlation	.516**	1	.644**	.508**	.462**	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75
X2.3	Pearson Correlation	.617**	.644**	1	.540**	.562**	.847**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75
X2.4	Pearson Correlation	.398**	.508**	.540**	1	.737**	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75
X2.5	Pearson Correlation	.453**	.462**	.562**	.737**	1	.822**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	75	75	75	75	75	75
PengalamanX2	Pearson Correlation	.733**	.784**	.847**	.796**	.822**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75	75

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### c. Hasil Uji Validitas Keahlian

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	KeahlianX3
X3.1	Pearson Correlation	1	.546**	.654**	.593**	.718**	.867**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75
X3.2	Pearson Correlation	.546**	1	.792**	.549**	.386**	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.000
	N	75	75	75	75	75	75
X3.3	Pearson Correlation	.654**	.792**	1	.559**	.579**	.875**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75
X3.4	Pearson Correlation	.593**	.549**	.559**	1	.504**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75
X3.5	Pearson Correlation	.718**	.386**	.579**	.504**	1	.765**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000		.000
	N	75	75	75	75	75	75
KeahlianX3	Pearson Correlation	.867**	.809**	.875**	.776**	.765**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75	75

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### d. Hasil Uji Validitas Pengetahuan

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	Pengetahuan X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.649**	.631**	.747**	.548**	.832**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75
X4.2	Pearson Correlation	.649**	1	.817**	.781**	.677**	.901**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75
X4.3	Pearson Correlation	.631**	.817**	1	.768**	.586**	.878**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75
X4.4	Pearson Correlation	.747**	.781**	.768**	1	.716**	.924**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75
X4.5	Pearson Correlation	.548**	.677**	.586**	.716**	1	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	75	75	75	75	75	75
PengetahuanX4	Pearson Correlation	.832**	.901**	.878**	.924**	.805**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75	75

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### e. Hasil Uji Validitas Etika

Correlations

		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	EtikaX5
X5.1	Pearson Correlation	1	.677"	.656"	.509"	.356"	.779"
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.002	.000
	N	75	75	75	75	75	75
X5.2	Pearson Correlation	.677"	1	.724"	.638"	.445"	.851"
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75
X5.3	Pearson Correlation	.656"	.724"	1	.603"	.547"	.848"
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75
X5.4	Pearson Correlation	.509"	.638"	.603"	1	.674"	.860"
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75
X5.5	Pearson Correlation	.356"	.445"	.547"	.674"	1	.739"
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000		.000
	N	75	75	75	75	75	75
EtikaX5	Pearson Correlation	.779"	.851"	.848"	.860"	.739"	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75	75

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### f. Hasil Uji Validitas Skeptisime Profesional Auditor

Correlations

		M1	M2	M3	M4	M5	Skeptisime Profesional AuditorM
M1	Pearson Correlation	1	.441"	.490"	.549"	.364"	.730"
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.000
	N	75	75	75	75	75	75
M2	Pearson Correlation	.441"	1	.336"	.374"	.444"	.684"
	Sig. (2-tailed)	.000		.003	.001	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75
M3	Pearson Correlation	.490"	.336"	1	.532"	.457"	.754"
	Sig. (2-tailed)	.000	.003		.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75
M4	Pearson Correlation	.549"	.374"	.532"	1	.581"	.810"
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75
M5	Pearson Correlation	.364"	.444"	.457"	.581"	1	.778"
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000		.000
	N	75	75	75	75	75	75
Skeptisime Profesional AuditorM	Pearson Correlation	.730"	.684"	.754"	.810"	.778"	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75	75

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### g. Hasil Uji Validitas Ketepatan Pemberian Opini Audit

Correlations												
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Ketepatan Pemberian Opinudty
Y1	Pearson Correlation	1	.664**	.673**	.517**	.507**	.316**	.488**	.433**	.592**	.482**	.722**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.006	.000	.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Y2	Pearson Correlation	.664**	1	.610**	.678**	.545**	.371**	.525**	.540**	.698**	.626**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Y3	Pearson Correlation	.673**	.610**	1	.776**	.668**	.402**	.578**	.490**	.572**	.577**	.812**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Y4	Pearson Correlation	.517**	.678**	.776**	1	.596**	.492**	.400**	.475**	.548**	.575**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Y5	Pearson Correlation	.507**	.545**	.668**	.596**	1	.467**	.536**	.582**	.554**	.576**	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Y6	Pearson Correlation	.316**	.371**	.402**	.492**	.467**	1	.637**	.297**	.473**	.306**	.659**
	Sig. (2-tailed)	.006	.001	.000	.000	.000		.000	.010	.000	.008	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Y7	Pearson Correlation	.488**	.525**	.578**	.400**	.536**	.637**	1	.376**	.702**	.540**	.792**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.001	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Y8	Pearson Correlation	.433**	.540**	.490**	.475**	.582**	.297**	.376**	1	.617**	.598**	.697**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.010	.001		.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Y9	Pearson Correlation	.592**	.698**	.572**	.548**	.554**	.473**	.702**	.617**	1	.694**	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Y10	Pearson Correlation	.482**	.626**	.577**	.575**	.576**	.306**	.540**	.598**	.694**	1	.765**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.008	.000	.000	.000		.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
KetepatanPemberian Opinudty	Pearson Correlation	.722**	.804**	.812**	.807**	.784**	.659**	.792**	.697**	.837**	.765**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Lampiran 6

### Hasil Uji Reliabilitas

#### a. Hasil Uji Reliabilitas Independensi

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	75	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	75	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.779	11

**b. Hasil Uji Reliabilitas Pengalaman****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	75	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	75	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.805	6

**c. Hasil Uji Reliabilitas Keahlian****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	75	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	75	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.810	6

**d. Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	75	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	75	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.820	6



**e. Hasil Uji Reliabilitas Etika****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	75	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	75	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.809	6

**f. Hasil Uji Reliabilitas Skeptisime Profesional Auditor****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	75	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	75	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.793	6

**g. Hasil Uji Reliabilitas Ketepatan Pemberian Opini Audit****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	75	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	75	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

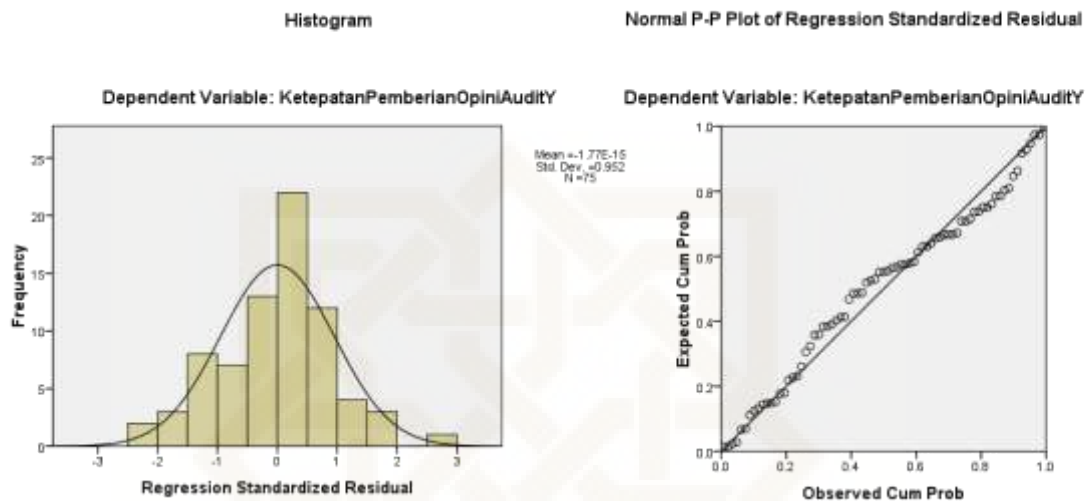
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.777	11

## Lampiran 7

## Hasil Uji Asumsi Klasik

## a. Hasil Uji Normalitas



## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.56401385
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.072
	Negative	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		.742
Asymp. Sig. (2-tailed)		.641

a. Test distribution is Normal.

### b. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)					
IndependensiX1	.785	.340	.149	.300	3.331
PengalamanX2	.752	-.047	-.019	.252	3.960
KeahlianX3	.765	.456	.211	.382	2.615
PengetahuanX4	.644	-.025	-.010	.350	2.855
EtikaX5	.769	.512	.245	.439	2.277
GenderX6	.114	-.313	-.135	.917	1.090
SkeptisismeProfesionalAuditorM	.670	.302	.130	.458	2.183

a. Dependent Variable: KetepatanPemberianOpiniAuditY

### c. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.912 <sup>a</sup>	.831	.813	2.69463	2.017

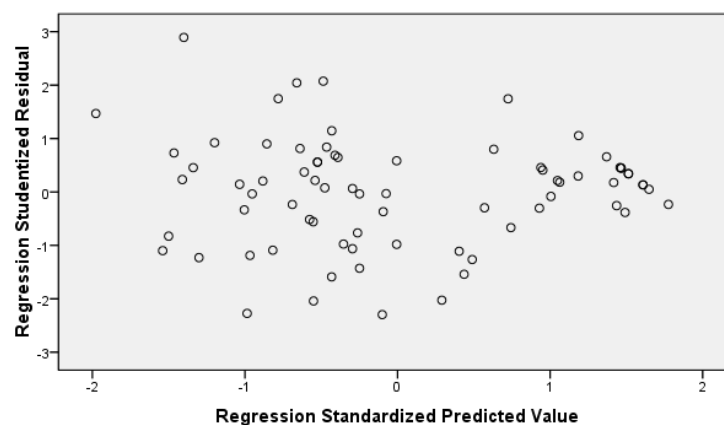
a. Predictors: (Constant), IndependensiX1, PengalamanX2, KeahlianX3, PengetahuanX4, EtikaX5, GenderX6, SkeptisismeProfesionalAuditorM

b. Dependent Variable: KetepatanPemberianOpiniAuditY

### d. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: KetepatanPemberianOpiniAuditY



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.680	1.481		4.509	.000
IndependensiX1	-.096	.054	-.361	-1.765	.082
PengalamanX2	.056	.111	.111	.499	.620
KeahlianX3	-.012	.092	-.024	-.130	.897
PengetahuanX4	-.050	.087	-.109	-.574	.568
EtikaX5	.032	.081	.067	.396	.693
GenderX6	.270	.395	.080	.686	.495
SkeptisismeProfesionalAuditorM	-.074	.092	-.132	-.797	.428

a. Dependent Variable: Abs\_Res1

## Lampiran 8

### Hasil Uji Analisis Jalur (*Path Analysis*)

#### a. Persamaan Regresi Pertama (Model 1)

**Model Summary<sup>a</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.736 <sup>a</sup>	.542	.502	2.09238

a. Predictors: (Constant), IndependensiX1, PengalamanX2, KeahlianX3, PengetahuanX4, EtikaX5, GenderX6

b. Dependent Variable: SkeptisismeProfesionalAuditorM

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	352.292	6	58.715	13.411	.000 <sup>a</sup>
	Residual	297.708	68	4.378		
	Total	650.000	74			

a. Predictors: (Constant), IndependensiX1, PengalamanX2, KeahlianX3, PengetahuanX4, EtikaX5, GenderX6

b. Dependent Variable: SkeptisismeProfesionalAuditorM

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.312	1.789		3.529	.001
IndependensiX1	.063	.071	.133	.891	.376
PengalamanX2	.115	.146	.128	.789	.433
KeahlianX3	-.020	.120	-.022	-.169	.866
PengetahuanX4	.404	.103	.492	3.933	.000
EtikaX5	.093	.106	.109	.885	.379
GenderX6	-.115	.518	-.019	-.222	.825

a. Dependent Variable: SkeptisismeProfesionalAuditorM

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	14.5381	24.2473	20.8000	2.18190	75
Std. Predicted Value	-2.870	1.580	.000	1.000	75
Standard Error of Predicted Value	.321	1.703	.606	.206	75
Adjusted Predicted Value	16.3799	24.1703	20.8962	2.10079	75
Residual	-3.63194	7.11979	.00000	2.00576	75
Std. Residual	-1.736	3.403	.000	.959	75
Stud. Residual	-2.911	3.732	-.017	1.052	75
Deleted Residual	-1.04862E1	8.56310	-.09617	2.52660	75
Stud. Deleted Residual	-3.088	4.154	-.011	1.092	75
Mahal. Distance	.759	48.045	5.920	6.098	75
Cook's Distance	.000	2.377	.050	.277	75
Centered Leverage Value	.010	.649	.080	.082	75

a. Dependent Variable: SkeptisismeProfesionalAuditorM

### b. Persamaan Regresi Kedua (Model 2)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.912 <sup>a</sup>	.831	.813	2.69463

a. Predictors: (Constant), IndependensiX1, PengalamanX2, KeahlianX3, PengetahuanX4, EtikaX5, GenderX6, SkeptisismeProfesionalAuditorM

b. Dependent Variable: KetepatanPemberianOpiniAuditY

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2390.258	7	341.465	47.027	.000 <sup>a</sup>
	Residual	486.488	67	7.261		
	Total	2876.747	74			

a. Predictors: (Constant), IndependensiX1, PengalamanX2, KeahlianX3, PengetahuanX4, EtikaX5, GenderX6, SkeptisismeProfesionalAuditorM

b. Dependent Variable: KetepatanPemberianOpiniAuditY

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.663	2.505		-1.063	.292
	IndependensiX1	.271	.092	.271	2.957	.004
	PengalamanX2	-.072	.188	-.038	-.384	.702
	KeahlianX3	.651	.155	.341	4.195	.000
	PengetahuanX4	-.030	.147	-.017	-.206	.837
	EtikaX5	.668	.137	.370	4.881	.000
	GenderX6	-1.798	.667	-.141	-2.694	.009
	SkeptisismeProfesionalAuditorM	.405	.156	.193	2.595	.012

a. Dependent Variable: KetepatanPemberianOpiniAuditY

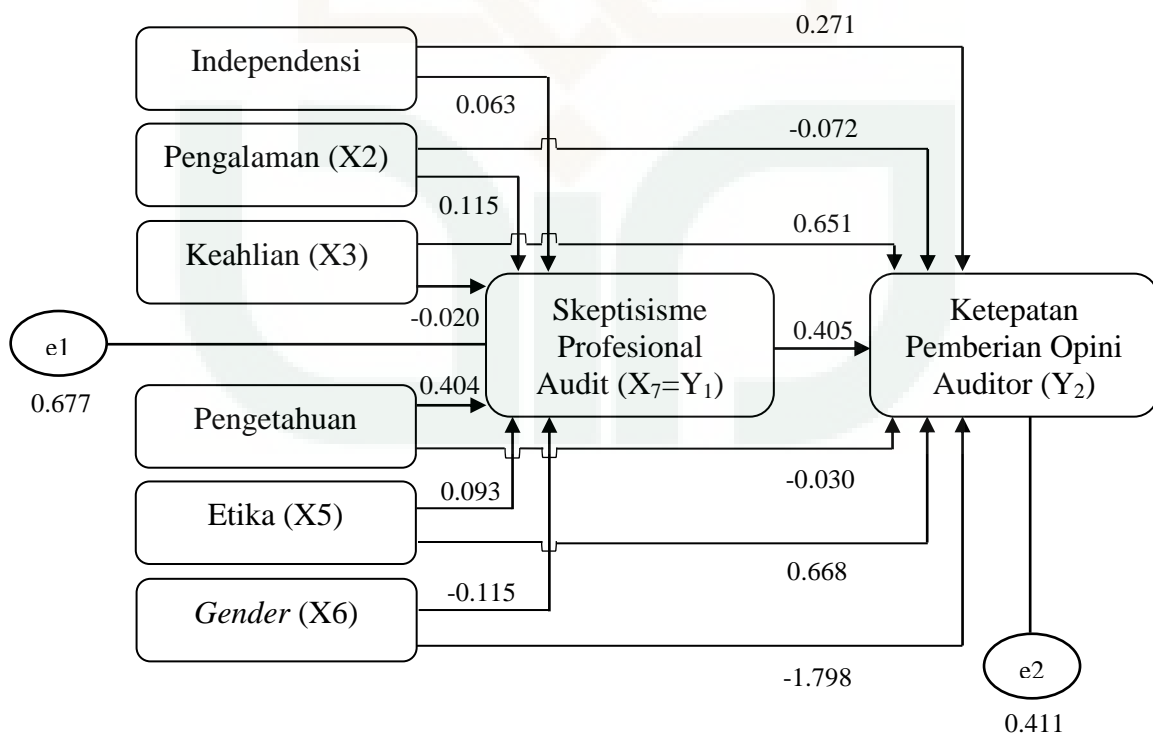
Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	29.2691	50.5967	40.5067	5.68338	75
Std. Predicted Value	-1.977	1.775	.000	1.000	75
Standard Error of Predicted Value	.423	2.262	.831	.291	75
Adjusted Predicted Value	28.8006	50.6583	40.5541	5.71849	75
Residual	-5.93751	7.45342	.00000	2.56401	75
Std. Residual	-2.203	2.766	.000	.952	75
Stud. Residual	-2.296	2.893	-.006	1.013	75
Deleted Residual	-7.08126	8.15316	-.04746	2.96034	75
Stud. Deleted Residual	-2.374	3.069	-.006	1.032	75
Mahal. Distance	.838	51.157	6.907	6.831	75
Cook's Distance	.000	.608	.022	.073	75
Centered Leverage Value	.011	.691	.093	.092	75

a. Dependent Variable: KetepatanPemberianOpiniAuditY

### Lampiran 9

Diagram Alur Hasil Uji *Path Analysis*



Sumber : Data Primer yang diolah, 2017



## Lampiran 10

## Hasil Perhitungan Sobel Test

Hasil perhitungan pengaruh mediasi yang ditunjukkan oleh perkalian koefisien tidak langsung ( $P2 \times P3$ ), sebagai berikut:

- a. Independensi terhadap ketepatan pemberian opini audit melalui skeptisisme profesional auditor  
 $P2a \times P3 = 0,063 \times 0,405 = 0,026$
- b. Pengalaman terhadap ketepatan pemberian opini audit melalui skeptisisme profesional auditor  
 $P2b \times P3 = -0,115 \times 0,405 = -0,047$
- c. Keahlian terhadap ketepatan pemberian opini audit melalui skeptisisme profesional auditor  
 $P2c \times P3 = -0,020 \times 0,405 = -0,008$
- d. Pengetahuan terhadap ketepatan pemberian opini audit melalui skeptisisme profesional auditor  
 $P2d \times P3 = 0,404 \times 0,405 = 0,164$
- e. Etika terhadap ketepatan pemberian opini audit melalui skeptisisme profesional auditor  
 $P2e \times P3 = 0,093 \times 0,405 = 0,038$
- f. Gender terhadap ketepatan pemberian opini audit melalui skeptisisme profesional auditor  
 $P2f \times P3 = -0,115 \times 0,405 = -0,047$

Melihat signifikan atau tidaknya diuji dengan perhitungan Sobel test sebagai berikut:

- a. Menghitung *standar error* dari koefisien *indirect effect* ( $Sp2p3$ ) dengan rumus dan hasil sebagai berikut:

$$SP2P3 = \sqrt{p3^2 Sp2^2 + p2^2 Sp3^2 + Sp2^2 Sp3^2}$$

- 1) Independensi

$$SP2aP3 = \sqrt{p3^2 Sp2a^2 + p2a^2 Sp3^2 + Sp2a^2 Sp3^2}$$

$$\begin{aligned} SP2aP3 &= \sqrt{(0.405)^2(0.071)^2 + (0.063)^2(0.156)^2 + (0.071)^2(0.156)} \\ &= 0,032 \end{aligned}$$

## 2) Pengalaman

$$SP2bP3 = \sqrt{p3^2 Sp2b^2 + p2b^2 Sp3^2 + Sp2b^2 Sp3^2}$$

$$SP2aP3 = \sqrt{(0.405)^2(0.146)^2 + (0.115)^2(0.156)^2 + (0.146)^2(0.156)}$$

$$= 0,066$$

## 3) Keahlian

$$SP2cP3 = \sqrt{p3^2 Sp2^2 + p2^2 Sp3^2 + Sp2^2 Sp3^2}$$

$$SP2cP3 = \sqrt{(0.405)^2(0.120)^2 + (-0.020)^2(0.156)^2 + (0.120)^2(0.156)}$$

$$= 0,052$$

## 4) Pengetahuan

$$SP2dP3 = \sqrt{p3^2 Sp2^2 + p2^2 Sp3^2 + Sp2^2 Sp3^2}$$

$$SP2dP3 = \sqrt{(0.405)^2(0.103)^2 + (0.404)^2(0.156)^2 + (0.103)^2(0.156)}$$

$$= 0,077$$

## 5) Etika

$$SP2eP3 = \sqrt{p3^2 Sp2^2 + p2^2 Sp3^2 + Sp2^2 Sp3^2}$$

$$SP2eP3 = \sqrt{(0.405)^2(0.106)^2 + (0.093)^2(0.156)^2 + (0.106)^2(0.156)}$$

$$= 0,048$$

## 6) Gender

$$SP2fP3 = \sqrt{p3^2 Sp2^2 + p2^2 Sp3^2 + Sp2^2 Sp3^2}$$

$$SP2fP3 = \sqrt{(0.405)^2(0.518)^2 + (0.115)^2(0.156)^2 + (0.518)^2(0.156)}$$

$$= 0,226$$

**b.** Berdasarkan hasil  $Sp2p3$  ini kita dapat menghitung nilai  $t$  statistik pengaruh

mediasi dengan rumusan hasil sebagai berikut:  $t = \frac{p2p3}{Sp2p3}$

## 1) Independensi

$$t = \frac{p2ap3}{Sp2ap3} = \frac{0.026}{0.032} = 0.789$$

## 2) Pengalaman

$$t = \frac{p2bp3}{Sp2bp3} = \frac{0.047}{0.066} = 0.707$$

## 3) Keahlian

$$t = \frac{p2cp3}{Sp2cp3} = \frac{-0.008}{0.052} = -0.115$$

## 4) Pengetahuan

$$t = \frac{p2dp3}{Sp2dp3} = \frac{0.164}{0.077} = 2.118$$

## 5) Etika

$$t = \frac{p2ep3}{Sp2ep3} = \frac{0.038}{0.048} = 0.781$$

## 6) Gender

$$t = \frac{p2fp3}{Sp2fp3} = \frac{-0.047}{0.226} = -0.207$$

Berdasarkan perhitungan perkalian koefisien tidak langsung, standar error beserta nilai t statistik, maka hasil dapat dilihat sebagai berikut:

### Ringkasan Perhitungan Sobel Test

Hipotesis	p2	Sp2	p3	Sp3	b	Sb	t
H <sub>2a</sub> (Independensi)	0.063	0.071	0.405	0.156	0.026	0.032	0.789
H <sub>2b</sub> (Pengalaman)	0.115	0.146	0.405	0.156	0.047	0.066	0.707
H <sub>2c</sub> (Keahlian)	-0.02	0.120	0.405	0.156	-0.008	0.052	-0.155
H <sub>2d</sub> (Pengetahuan)	0.404	0.103	0.405	0.156	0.164	0.077	2.118
H <sub>2e</sub> (Etika)	0.093	0.106	0.405	0.156	0.038	0.048	0.781
H <sub>2f</sub> (Gender)	-0.115	0.518	0.405	0.156	-0.047	0.226	-0.207

**Lampiran 11****Hasil Wawancara**

**Narasumber** : Ibu P.N (Inisial) menjabat sebagai Manager Office di salah satu Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta.

**Pertanyaan** : Dalam hasil penelitian saya menyimpulkan bahwa Independensi seorang auditor tidak berpengaruh terhadap skeptisismenya untuk memberikan opini auditor yang tepat, apakah ada alasan yang bisa menguatkan jika dilihat dari segi banyaknya auditor junior yang menjadi responden?

**Jawaban** : Menurut saya itu bisa saja terjadi, karena ketika auditor melakukan sebuah pemeriksaan atas laporan keuangan suatu entitas, pasti akan dibentuknya suatu tim audit, dimana dari tim itu terdiri dari senior audito maupun junior auditor. Dalam penyusunan pemeriksaan hampir setiap keputusan melibatkan ketua tim audit, dimungkinkan adanya intervensi yang menyebabkan auditor junior tersebut menjadi tidak independen dan bersikap tidak skeptis sepenuhnya terhadap laporan keuangan yang diperiksa. Sehingga independensi seorang auditor yang baik tidak serta merta dapat meningkatkan sikap skeptisisme profesionalnya untuk memberikan opini yang tepat.

## Lampiran 12

**Curriculum Vitae (CV)****Data Pribadi :**

Nama : Desi Nurmalasari  
Tempat, tanggal lahir : Sukabumi, 12-Des-1995  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Tinggi/Berat : 156cm/52kg  
Alamat : Sukabumi  
No Telp./Hp : 089661330100  
E-mail : [Desinurmalasari2@yahoo.com](mailto:Desinurmalasari2@yahoo.com)

**Pendidikan Formal**

2001 – 2007 : Sekolah Dasar Negeri 1 Bojong  
2007 – 2010 : Sekolah Menengah Pertama PGRI Cikembar  
2010 – 2013 : Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Cikembar  
2013 – Sekarang : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

**Pengalaman Organisasi :**

2001-2007 : Anggota Pramuka di SDN 1 Bojong  
2007-2010 : Pengurus/Anggota OSIS, Anggota Pramuka, Anggota Teater, Anggota Seni lukis di SMP PGRI Cikembar  
2010-2013 : Pengurus MPK, Pegurus OSIS, Anggota Seni Tradisional, Anggota Teater, Anggota Bascar (Basket Cikembar), Aggota Pramuka, Anggota Forma (Forum Remaja Mesjid) di SMAN 1 Cikembar, Pengurus KoQi (Komunitas Qur'ani) SMAN 1 Cikembar, Anggota Sakawirakartika di Pangkalan Yonif 310  
2013-sekarang : Anggota QC (Qur'ani Club) Indonesia (Sukabumi), Anggota KOPMA UIN SuKa, Anggota Lembaga Pers Koperasi Mahasiswa, Member JSA (Jogja Student Assosiation), Anggota Language Community (LC) FEBI UIN Su-Ka.